



**PT SOECHI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018,
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018,
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018**

(MATA UANG DOLAR AS/US DOLLAR CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018,
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018,
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-117	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT
SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31,
2019 AND 2018 AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Go Darmadi
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisili : Jalan Pantai Kuta I No. 20
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Paula Marlina
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisili : Jalan Permata Intan F III/59
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 April 2019
Atas nama dan mewakili Direksi

We, the undersigned:

1. Name : Go Darmadi
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Address of Domicile : Jalan Pantai Kuta I No. 20
Jakarta Utara
Telephone : 021-80861000
Position : President Director

2. Name : Paula Marlina
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Address of Domicile : Jalan Permata Intan F III/59
Jakarta Selatan
Telephone : 021-80861000
Position : Finance Director

Declared that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, April 26, 2019
For and on behalf of the Board of Directors


Go Darmadi
Direktur Utama/
President Director


Paula Marlina
Direktur Keuangan/
Finance Director



PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2f, 3,5,31,32	8.641.140	6.570.425	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	2e,2f,3, 6,31,32	16.234.236	15.818.458	Restricted cash
Piutang usaha	2e,2h, 3,7,31,32			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$407.376 pada tanggal 31 Maret 2019 dan AS\$407.257 pada tanggal 31 Desember 2018		18.056.940	15.693.022	Third parties - net of allowance for impairment of USD407,376 as of March 31, 2019 and USD407,257 as of December 31, 2018
Pihak-pihak berelasi	2g,19	5.074.772	5.406.799	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$164.174 pada tanggal 31 Desember 2018	2e,2h,3,31,32	910.008	886.232	Third parties - net of allowance for impairment of USD164,174 as of 2018
Selisih lebih estimasi pendapatan di atas kemajuan kontrak	2o,3,34	20.402.447	17.282.834	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Pendapatan yang masih harus ditagih	2e,2g,2n,3, 10,19,31,32	9.678.036	12.011.088	Unbilled revenues
Persediaan	2i,3,8	9.680.772	8.379.319	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2q,3,17	652.695	735.251	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2j,9	14.835.854	10.532.595	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		104.166.900	93.316.023	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$ 132.195.772 pada tanggal 31 Maret 2019 dan AS\$126.378.848 pada tanggal 31 Desember 2018	2k,2m,2t,2u, 3,11,28,29	557.229.833	561.453.984	Fixed assets - net of accumulated depreciation of USD132,195,772 as of March 31, 2019 and USD126,378,848 as of December 31, 2018
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$203.825 pada tanggal 31 Desember 2018	2l,2t,12	-	-	Intangible asset - net of accumulated amortization of USD203,825 as of December 31, 2018
Aset pajak tangguhan	2q,3,17	129.709	197.743	Deferred tax assets
Goodwill	2d,3,35	286.921	286.921	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2j,13	18.580.445	14.622.746	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		576.226.908	576.561.394	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		680.393.808	669.877.417	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e,3,15,31,32			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga		8.078.061	8.425.693	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	2g,19	911.657	711.567	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain	2e,2g,3,16, 19,31,32	2.083.396	1.762.456	<i>Other payables</i>
Uang muka pelanggan	2n	-	-	<i>Advances from customers</i>
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak diatas estimasi pendapatan	2g,2o,3, 19,34	-	-	<i>Billings in excess of estimated earnings on contracts</i>
Utang pajak	2q,3,17	33.401	306.456	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	2e,2g,3, 18,19,31,32	7.585.478	11.915.300	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka pendek	2e,3,14	-	-	<i>Short-term loans</i>
Utang kepada pihak berelasi	2e,2g,3, 19,31,32	-	5.116	<i>Due to a related party</i>
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,31,32			<i>Current maturities of long-term loans:</i>
Pinjaman bank	20	15.003.000	13.461.677	<i>Bank loans</i>
Surat hutang berjangka menengah	20	10.000.000	-	<i>Medium term note</i>
Utang pembiayaan konsumen	2m	137.249	131.294	<i>Consumer financing payables</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		43.832.242	36.719.559	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,31,32			<i>Long-term loans - net of current maturities:</i>
Pinjaman bank	20	105.995.754	104.220.508	<i>Bank loans</i>
Surat hutang berjangka menengah	20	-	5.000.000	<i>Medium term note</i>
Utang pembiayaan konsumen	2m	115.926	158.828	<i>Consumer financing payables</i>
Utang obligasi	2e,3,21,31,32	195.192.037	194.823.047	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,3,17	68.829	-	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	2p,3,22	1.777.250	1.741.936	<i>Employee benefits liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		303.149.796	305.944.319	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS		346.982.038	342.663.878	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Share capital - par value of Rp100 per share</i>
Modal dasar - 23.000.000.000 saham				<i>Authorized capital - 23,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	23	65.774.670	65.774.670	<i>Issued and fully paid capital - 7,059,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	2c,2r,4,23	102.233.949	102.233.949	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan		8.200.000	8.200.000	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		156.871.359	150.703.268	<i>Unappropriated</i>
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		333.079.978	326.911.887	<i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non-pengendali	2b,26	331.792	301.652	<i>Non-controlling Interests</i>
TOTAL EKUITAS		333.411.770	327.213.539	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		680.393.808	669.877.417	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

		31 Maret/March 31,		
	Catatan/ Notes	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2g,2n,2o,19,27	40.291.207	28.596.638	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2g,2n,19,28	25.890.899	19.029.316	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		14.400.308	9.567.322	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2g,2n,19,29	2.895.452	3.489.975	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		11.504.856	6.077.347	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penerimaan klaim asuransi	2n 11	-	227.284	<i>Claim insurance receipt</i>
Pendapatan keuangan		14.154	8.523	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	30	(5.293.038)	(4.989.323)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) selisih kurs - neto		148.059	(29.243)	<i>Gain (loss) of foreign exchange - net</i>
Rugi pelepasan aset tetap	11	-	(5.492)	<i>Loss on disposals of fixed assets</i>
Lain-lain - neto		357.039	398.531	<i>Others - net</i>
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(4.773.786)	(4.389.720)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		6.731.070	1.687.627	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q,3,17			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final		(532.839)	(324.378)	<i>Current - Final</i>
Kini - Tidak final		-	-	<i>Current - Non final</i>
Tangguhan		-	-	<i>Deferred</i>
Total Beban Pajak Penghasilan - neto		(532.839)	(324.378)	<i>Total Income Tax Expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN		6.198.231	1.363.249	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p,22	-	-	<i>- Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
- Manfaat pajak penghasilan terkait	2q,3,17	-	-	<i>- Related income tax benefit</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.198.231	1.363.249	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

		31 Maret/March 31,		
		2019	2018	
		(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Catatan/ Notes				
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
	Pemilik entitas induk	6.168.091	1.338.713	<i>Owners of the parent entity</i>
25				
	Kepentingan nonpengendali	30.140	24.536	<i>Non-controlling interests</i>
2b,26				
TOTAL		6.198.231	1.363.249	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
	Pemilik entitas induk	6.168.091	1.338.713	<i>Owners of the parent entity</i>
	Kepentingan nonpengendali	30.140	24.536	<i>Non-controlling interests</i>
2b				
TOTAL		6.198.231	1.363.249	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
2v,25		0,0009	0,0002	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Three Month Periods Ended March 31, 2019 and 2018,
 Years Ended December 31, 2018
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2018	65.774.670	102.233.949	8.000.000	138.312.226	314.320.845	270.308	314.591.153	Balance as of January 1, 2018
Laba (rugi) tahun berjalan	26	-	-	1.338.713	1.338.713	24.536	1.363.249	<i>Income (loss) for the year</i>
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	2p,26	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive loss for the year, net of tax</i>
Saldo 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	65.774.670	102.233.949	8.000.000	139.650.939	315.659.558	294.844	315.954.402	Balance as of March 31, 2018 (Unaudited)
Saldo 1 Januari 2018	65.774.670	102.233.949	8.000.000	138.312.226	314.320.845	270.308	314.591.153	<i>January 1, 2018</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	26	-	-	13.375.119	13.375.119	33.360	13.408.479	<i>Income (loss) for the year</i>
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	2p,26	-	-	194.910	194.910	(454)	194.456	<i>Other comprehensive loss for the year, net of tax</i>
Cadangan saldo laba	23	-	200.000	(200.000)	-	-	-	<i>Appropriated retained earnings</i>
Dividen kas	24,26	-	-	(978.987)	(978.987)	(1.562)	(980.549)	<i>Cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2018	65.774.670	102.233.949	8.200.000	150.703.268	326.911.887	301.652	327.213.539	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	26	-	-	6.168.091	6.168.091	30.140	6.198.231	<i>Income for the year</i>
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	2p,26	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive loss for the year, net of tax</i>
Cadangan saldo laba	23	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriated retained earnings</i>
Dividen kas	24,26	-	-	-	-	-	-	<i>Cash dividends</i>
Saldo 31 Maret 2019	65.774.670	102.233.949	8.200.000	156.871.359	333.079.978	331.792	333.411.770	Balance as of March 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018,
 Years Ended
 December 31, 2018
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

		31 Maret/March 31,		
	Catatan/ Notes	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
		41.897.951	15.940.873	<i>Receipts from customers</i>
		(2.642.792)	(2.798.269)	<i>Payments to employees</i>
		(34.078.955)	(12.006.915)	<i>Payments to suppliers and others</i>
		14.154	8.521	<i>Receipts of financing income</i>
		(10.386.946)	(5.603.490)	<i>Payment for: Financing costs</i>
		-	-	<i>Income taxes</i>
		(5.196.588)	(4.459.280)	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
		-	9.433.880	<i>Proceeds from disposals of fixed assets</i>
		-	227.284	<i>Receipt of insurance claim</i>
		(408.401)	(527.061)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
		-	(13.135.002)	<i>Acquisitions of other assets</i>
		(408.401)	(13.434.779)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
		6.000.000	13.000.000	<i>Proceeds from banks loans</i>
		5.000.000	-	<i>Proceeds from medium term note</i>
		-	200.000.000	<i>Proceeds from bonds payable - net</i>
		(42.902)	78.430	<i>Payments of finance lease and consumer financing payables</i>
		-	-	<i>Cash dividend payment</i>
		(5.116)	(219.974)	<i>Payment of due to a related party</i>
		-	-	<i>Payment of medium term note</i>
		(2.860.500)	(186.970.641)	<i>Payment of bank loans</i>
		-	(4.742.791)	<i>Payment related to bond issuance</i>
		8.091.482	21.145.024	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS				NET INCREASE IN CASH
DAN BANK		2.486.493	3.250.965	ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
PADA AWAL TAHUN		22.388.883	15.061.840	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
PADA AKHIR TAHUN		24.875.376	18.312.805	AT THE END OF THE YEAR
Kas dan bank terdiri dari:				<i>Cash on hand and in banks consist of:</i>
		8.641.140	2.555.857	<i>Cash on hand and in banks</i>
		16.234.236	15.756.948	<i>Restricted cash</i>
Total		24.875.376	18.312.805	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 16 tanggal 13 Agustus 2010. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2012, Tambahan No. 3923.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan (i) Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 14, tanggal 19 Agustus 2014, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-06828.40.20.2014 tanggal 21 Agustus 2014, (ii) Akta Notaris Irma Bonita S.H., No. 27 tanggal 26 Maret 2015, mengenai perubahan pasal 4(2) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0925982 tanggal 21 April 2015.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Gedung Sahid Sudirman, Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan impor dan ekspor, jasa konsultasi, pembangunan, transportasi, percetakan, pertanian, perbengkelan dan industri lainnya. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen sedangkan Entitas Anak bergerak di bidang pelayaran dan pembangunan kapal.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Januari 2012. Perusahaan tergabung dalam Grup Soechi dan entitas induk terakhir adalah PT Soechi Group.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended**

December 31, 2018

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Soechi Lines Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 16 of Meissie Pholuan, S.H., dated August 13, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 22, 2010 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2012, Supplement No. 3923.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by (i) Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, to conform with Bapepam-LK's Rule No. IX.J.1 pertaining to the Main Articles of Association of Entity that undertakes Public Offering of Equity Securities and Public Entity. Such changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-06828.40.20.2014 dated August 21, 2014, (ii) Notarial Deed No. 27 of Irma Bonita, S.H., dated March 26, 2015, regarding changes in Art 4(2) in Articles of Association with respect to initial public offering of the Company. The changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0925982, dated April 21, 2015.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Sahid Sudirman Building, Sahid Sudirman Center 51st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in import and export trading, consulting service, construction, transportation, printing, agriculture, workshop and other industries. Currently, the Company is engaged in management consulting services whereas the Subsidiaries are engaged in shipping and ship building.

The Company commenced its commercial operations in January 2012. The Company is part of Soechi Group and the ultimate parent entity is PT Soechi Group.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Utomo	:
Komisaris	:	Johanes Utomo	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Go Darmadi	:
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo	:
Direktur	:	Paula Marlina	:
Direktur Independen	:	Liem Joe Hoo	:

Susunan ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Herbudianto	:
Anggota	:	Dumaria Louise Togina Pohan	:

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sejumlah 313 dan 313 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah beban remunerasi bagi manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS\$87.379 dan AS\$94.536 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 2.571.428.500 lembar saham dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of March 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Independent Director

The chairman and members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2019 and 2018 are as follows:

Audit Committee

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

As of March 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries ("Group") had a total of 313 and 313 permanent employees, respectively (unaudited).

Total remuneration expense for key management personnel which consist of Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to USD87,379. and USD94,536, for the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

c. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders have decided, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 2,571,428,500 shares and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 16 September 2014 melalui Surat No. 025/SL/LGL/IX/2014. Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-484/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Soechi Lines Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 1.059.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp550 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Desember 2014 (Catatan 23).

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

**c. Public Offering of the Company's Shares
(continued)**

The Company submitted a registration statement to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 025/SL/LGL/IX/2014 dated September 16, 2014. On November 21, 2014, the Company received effective statement from the Chairman of OJK through Letter No. S-484/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Soechi Lines Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 1,059,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp550 per share effective on December 3, 2014 (Note 23).

d. The Structure of the Company's Subsidiaries

As of March 31, 2019 and 2018, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Mar./ Mar. 31, 2019	31 Des./ Dec. 31, 2018	31 Mar./ Mar. 31, 2019	31 Des./ Dec. 31, 2018
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)	Transportasi Domestik & Internasional/ <i>Domestic & International Transportation</i>	Jakarta, 14 April 1999/ <i>April 14, 1999</i>	1999	99,80%	99,80%	123.070	127.243
PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)	Transportasi Domestik & Internasional/ <i>Domestic & International Transportation</i>	Jakarta, 3 Nov. 1980/ <i>Nov. 3, 1980</i>	1981	99,91%	99,91%	54.859	68.839
PT Inti Energi Line (IEL)	Transportasi Domestik & Internasional/ <i>Domestic & International Transportation</i>	Jakarta, 21 Juni 2006/ <i>June 21, 2006</i>	2008	99,93%	99,93%	59.240	57.936

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Mar./ Mar. 31, 2019	31 Des./ Dec. 31, 2018	31 Mar./ Mar. 31, 2019	31 Des./ Dec. 31, 2018
Kepemilikan langsung/ Direct ownership (lanjutan/continued)							
PT Putra Utama Line (PUL)	Transportasi Domestik & Internasional/ <i>Domestic & International Transportation</i>	Jakarta, 21 Juni 2006/ <i>June 21, 2006</i>	2010	99,99%	99,99%	60.293	86.285
PT Armada Maritime Offshore (AMO)	Transportasi Domestik/ <i>Domestic Transportation</i>	Jakarta, 3 Januari 2011/ <i>January 3, 2011</i>	2011	99,98%	99,98%	49.213	49.853
PT Multi Ocean Shipyards (MOS)	Galangan Kapal/ <i>Shipyards</i>	Jakarta, 2 Nov. 2007/ <i>Nov. 2, 2007</i>	2012	99,99%	99,99%	263.488	258.493
Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Singapura/ <i>Singapore,</i> 1 Juni 2012/ <i>June 1, 2012</i>	2012	99,99%	99,99%	15.734	8.415
PT Sukses Maritime Line (SML)	Transportasi Domestik & Internasional/ <i>Domestic & International Transportation</i>	Jakarta, 21 Januari 2011/ <i>January 21, 2011</i>	2013	99,99%	99,99%	50.131	53.137
PT Selaras Pratama Utama (SPU)	Transportasi Domestik/ <i>Domestic Transportation</i>	Jakarta, 9 Oktober 2014/ <i>October 9, 2014</i>	2014	99,93%	99,93%	51.229	51.007
PT Lintas Samudra Maritim (LSM)	Transportasi Domestik/ <i>Domestic Transportation</i>	Jakarta, 8 April 2016/ <i>April 8, 2016</i>	2016	99,98%	99,98%	18.308	24.842
Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)	Investasi/ <i>Investment</i>	Singapura/ <i>Singapore,</i> 26 April 2017/ <i>April 26, 2017</i>	2018	100%	100%	195.569	200.669
Melalui SIM/through SIM							
Success Marlina Pte. Ltd.	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Singapura/ <i>Singapore</i> 1 Agustus 2013/ <i>August 1, 2013</i>	-*	-	-	-	-
Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Singapura/ <i>Singapore</i> 17 Mei 2016/ <i>May 17, 2016</i>	2016	99,99%	99,99%	4.975	4.975

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

**d. The Structure of the Company's Subsidiaries
(continued)**

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Mar./ Mar. 31, 2019	31 Des./ Dec. 31, 2018	31 Mar./ Dec. 31, 2019	31 Des./ Dec. 31, 2018
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
<i>Melalui SML/through SML</i>							
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	Pelayaran/ Shipping	Jakarta/ Jakarta, 25 Nop. 2013/ Nov. 25, 2013	2015	84.99%	84.99%	348.606	926
<i>Melalui SCPL/through SCPL</i>							
Soechi International Pte. Ltd. (SIPL)	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore, 2 Mei 2017/ May 2, 2017	2018	100%	100%	197.388	197.388

*) Dibubarkan/Dissolved on September 6, 2017

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2019.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 26, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh OJK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK, formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 31.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended**

December 31, 2018

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2018 and 2017 have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements".

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclose uncertainty in Note 3 and capital management in Note 31.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2018 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Perusahaan memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar (USD), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

The Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor yang merupakan komponen pada ekuitas Grup.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas,

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Accounting for Business Combinations of
Entities Under Common Control
(continued)**

accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as as part of additional paid-in capital which presented as a component in the Group's equity.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly charged to the consolidated statements of comprehensive income.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date's fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize gain or loss through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

Selisih antara biaya kepemilikan saham tambahan dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal transaksi yang disebabkan oleh penerbitan saham tambahan yang mengakibatkan persentase kepemilikan entitas induk bertambah sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali dalam entitas anak berkurang dicatat pada ekuitas.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired entity are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

CGU is the smallest identifiable group of assets that together have cash inflows that are largely independent of that cash inflows from other assets or group of assets.

The difference between the cost of additional equity interest and its proportionate share of the book value of net assets of subsidiaries at the transaction date caused by the issuance of additional shares which resulted in percentage ownership of the parent entity increases while non-controlling percentage ownership in subsidiaries decreases are recorded at equity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities

(i) Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables. The Group's loans and receivables consist of cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

**Penghentian pengakuan aset
keuangan**

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset
keuangan (lanjutan)**

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

**Derecognition of financial asset
(continued)**

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan lainnya selain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek, utang kepada pihak berelasi, utang obligasi dan pinjaman jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans, due to a related party, bonds payable and long-term loans.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(iii) Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

**f. Kas dan Bank dan Kas yang Dibatasi
Penggunaannya**

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan kas yang dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(iv) Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

**f. Cash on Hand and in Banks and Restricted
Cash**

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and readily convertible to cash without significant changes in value.

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

For purposes of consolidated statements of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and restricted cash.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*

- (i) has control or joint control over the Group;*
- (ii) has significant influence over the Group; or,*
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*

- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Piutang Grup dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

h. Allowance for Impairment of Receivables

The Group provides allowance for impairment in accordance with the provision of PSAK No. 55 (Revised 2014).

The Group's accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventory

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Pengembangan lahan	80
Bangunan	20
Kapal	5-35
Perlengkapan kapal	4-10
Mesin	4
Kendaraan	4-8
Peralatan kantor dan galangan	4
Peralatan bengkel	8

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai defisit antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
	80	<i>Land improvement</i>
	20	<i>Buildings</i>
	5-35	<i>Vessels</i>
	4-10	<i>Vessel supplies</i>
	4	<i>Machineries</i>
	4-8	<i>Vehicles</i>
	4	<i>Office and shipyard equipment</i>
	8	<i>Workshop equipment</i>

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Land is stated at cost and not amortized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2011), sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible asset are assessed as either finite or infinite.

Software is an intangible asset acquired with a finite useful life and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 (four) years.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

m. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under PSAK No. 30 (Revised 2011), leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Grup dan penyewa kapal sebagai berikut:

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Moreover, leases classify as operating lease, if leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Finance Lease - as Lessee

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Group shall recognize assets and liabilities in its consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Operating Lease - as Lessee

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

n. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Group and customers are as follow:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

1. Pendapatan sewa berdasarkan kontrak waktu (*time charter*) diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup dalam kontrak *charter* tersebut.
2. Pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan *spot* diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan jasa perbaikan kapal laut diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pembayaran yang diterima dari pelanggan yang belum diakui sebagai pendapatan disajikan sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Kontrak Konstruksi

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada laporan posisi keuangan oleh *engineer* dan disetujui oleh pemilik proyek. Pada tanggal pelaporan, selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak disajikan sebagai aset lancar, sedangkan selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

1. *Time charter revenue is recognized proportionally over the period covered in accordance with the contract.*
2. *Revenues from freight operations based on spot are recognized when the service are rendered to customers.*

Revenues from marine ship repair services are recognized when the services are rendered to customers.

As of reporting dates, revenues earned but not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the consolidated statements of financial position .

Payments received from the customers who have not been recognized as revenue are presented as "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred.

o. Construction Contract

Revenue from construction contract, is recognized using the percentage-of-completion method, measured by percentage of work completed to date as estimated by engineers and approved by the project owner. At reporting dates, estimated earnings in excess of billings on construction contracts are presented as current assets, while billings in excess of estimated earnings are presented as current liabilities.

Where the outcome of a construction contract cannot be reliably estimated, contract revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recoverable. Contract costs are recognized as expenses in the period they are incurred.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Kontrak Konstruksi (lanjutan)

Bila besar kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

p. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

q. Pajak Penghasilan

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Construction Contract (continued)

When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately. Cost of contracts include all direct materials, labor and other indirect costs related to the performance of the contracts.

p. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;*
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;*
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

q. Income Tax

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

The amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK No 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax expense is recognize in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended**

December 31, 2018

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Final income tax

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Final income tax (continued)

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

r. Share Issuance Costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

u. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting dated whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

u. Capitalization of Borrowing Costs

Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of Maret 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaction involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to US Dollar based on the exchange rates at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to current operations.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019
1 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,00007020
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,73765445
1 Yen Jepang (JPY)/AS\$1	0,00902568
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,12295072
1 Yuan Cina (CNY)/AS\$1	0,14851
1 Poundsterling Inggris (GBP)/AS\$1	1,30645
1 Krona Norwegia (NOK)/AS\$1	0,115
1 Baht Thailand (THB)/AS\$1	0,03145
1 Dirham Uni Emirat Arab (AED)/AS\$1	0,26664
1 Dolar Hongkong (HKD)/AS\$1	0,12738
1 Franc Swiss (CHF)/AS\$1	1,004572
1 Ringgit Malaysia (MYR)/AS\$	0,24503861

x. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The rates of exchanges used were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	0,00006906	<i>Indonesian Rupiah 1 (Rp)/USD1</i>
	0,73219874	<i>Singapore Dollar 1 (SGD)/USD1</i>
	0,00905428	<i>Japanese Yen 1 (JPY)/USD1</i>
	1,14355017	<i>Euro 1 (EUR)/USD1</i>
	0,14571	<i>Chinese Yuan 1 (CNY)/USD1</i>
	1,26875	<i>British Pound 1 (GBP)/USD1</i>
	0,115	<i>Norwegian Krone 1 (NOK)/USD1</i>
	0,03072	<i>Thailand Baht 1 (THB)/USD1</i>
	0,26976	<i>United Arab Emirates Dirham 1 (AED)/USD1</i>
	0,12770	<i>Hongkong Dollar 1 (HKD)/USD1</i>
	1,015797	<i>Franc Swiss 1 (CHF)/USD1</i>
	0,24122643	<i>Malaysia Ringgit 1 (MYR)/USD1</i>

x. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Standar Akuntansi Baru

Amandemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 13: "Properti Investasi";
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53: "Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pajak Penghasilan";

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards and new interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2018 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK 69 - "Agriculture";
- Amendments to PSAK 13 - "Investment Property";
- Amendments to PSAK 16 (2015) - "Fixed Assets related to Agriculture: Productive Plants";
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
- Amendments to PSAK 53 - "Share-based Payments: Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- PSAK 24 - "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement";
- PSAK 22 (Annual Improvement 2018) - "Business Combination";
- PSAK 26 (Annual Improvement 2018) - "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - "Income Tax";

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

z. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 66 (*Annual Improvement 2018*) - "*Joint Operations*";
- ISAK 33 - "*Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*";
- ISAK 34 - "*Uncertainty over Income Tax Treatments*".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "*Financial Instruments*";
- PSAK 72 - "*Revenue from Contracts with Customers*";
- PSAK 73 - "*Leases*";
- *Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*;
- *Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts"*;
- *Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation"*.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

z. Events After the Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan pihak berelasi dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and related party and current credit status based on third party and related party's

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

pihak ketiga dan pihak berelasi dan faktor pasar serta keadaan keuangan yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan pihak berelasi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 80 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

credit reports and known market factors and financial condition, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables and other receivables. Further details are disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 80 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 11.

Aset dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai aset dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi. Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Menilai Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Penentuan persentase penyelesaian suatu kontrak konstruksi dalam tahap penyelesaian tergantung pada pertimbangan dan estimasi engineer. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengakuan pendapatan Grup.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 11.

Financial Assets and Liabilities

When the fair value of financial assets and liabilities cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences. The amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 32.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for unused tax losses to the extent that is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Measuring Construction Contracts in Progress Measured at Percentage-of-Completion

The determination of percentage of completion of construction contracts in progress is dependent on the judgment and estimations of the engineers. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant change in assumptions may materially affect the Group's revenue recognition.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menilai Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode
Persentase Penyelesaian (lanjutan)

Akun laporan keuangan konsolidasian yang terkait dengan kontrak konstruksi telah diungkapkan dalam Catatan 34.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No.22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebesar AS\$286.921.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 20 tanggal 15 Desember 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp70.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 71,43%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 18 Januari 2011.

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2010, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended**

December 31, 2018

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Measuring Construction Contracts in Progress
Measured at Percentage-of-Completion
(continued)

The consolidated financial statement items related to construction contracts are disclosed in Note 34.

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No.22 (Revised 2010), Business Combinations, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of March 31, 2019 and 2018, amounted to USD286,921.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 20 of Meissie Pholuan, S.H., dated December 15, 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp20,000,000,000 to Rp70,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp50,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL became 71.43%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 dated January 18, 2011.

In relation to the acquisition of SOKL in 2010, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Sepengendali”, akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL yang diperoleh sebesar USD21.615.527 dicatat sebagai bagian dari akun “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai bagian dari “Tambahan modal disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 93 tanggal 18 Desember 2012, SOKL meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp70.000.000.000 menjadi Rp170.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 99,80%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2012, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”, akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL sebesar USD13.045.788 dicatat sebagai bagian dari akun “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai bagian dari “Tambahan modal disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 104 tanggal 19 Desember 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp125.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp21.950.000.000 menjadi Rp31.950.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

Transactions of Entities Under Common Control”, the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL’s net asset value acquired amounting to USD21,615,527 was recorded as part of “Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control” account and presented as part of the “Additional paid-in capital” in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 93 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012 SOKL increased the authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp680,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp70,000,000,000 to Rp170,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp100,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company’s ownership in SOKL became 99.80%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

In relation to the acquisition of SOKL in 2012, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), “Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control”, the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL’s net asset value acquired amounting to USD13,045,788 was recorded as part of “Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control” account and presented as part of the “Additional paid-in capital” in the consolidated statements of financial position.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Based on Notarial Deed No. 104 of Yulia, S.H., dated December 19, 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp125,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp21,950,000,000 to Rp31,950,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp10,000,000,000 was made

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)**

Rp10.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di ABPL menjadi sebesar 99,91%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi ABPL, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih ABPL yang diperoleh sebesar USD20.067.784 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 92 tanggal 18 Desember 2012, PT Inti Energi Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp15.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp14.200.000.000 menjadi Rp32.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp18.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 55,90% dan kepemilikan SOKL dan pemegang saham lainnya masing-masing turun menjadi 40,99% dan 3,11%.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 155 tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan membeli penambahan 14.155 saham IEL atau 43,96% dari jumlah seluruh saham IEL, yang dimiliki oleh PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Entitas Anak), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, dan Linawaty dengan harga masing-masing sebesar Rp18.975.000.000, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp71.875.000 dan Rp71.875.000.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended**

December 31, 2018

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)**

through cash payment from the Company therefore, the Company's ownership in IEL became 99.91%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

In relation to the acquisition of ABPL, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of ABPL's net asset value acquired amounting to USD20,067,784 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 92 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Inti Energi Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp15,000,000,000 to Rp120,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp14,200,000,000 to Rp32,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp18,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 55.90% and SOKL's ownership and other shareholders becomes 40.99% and 3.11%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 155 of Yulia, S.H. dated December 26, 2012, the Company acquired additional 14,155 of IEL shares or 43.96% of total IEL shares which were owned by PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Subsidiary), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, and Linawaty amounting to Rp18,975,000,000, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp71,875,000 and Rp71,875,000, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Sehubungan dengan pelepasan saham IEL yang dimiliki oleh SOKL dan pemegang saham lainnya, transaksi ini dicatat oleh Perusahaan sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak sepengendali dengan porsi nilai aset bersih IEL yang dilepaskan pada tanggal akuisisi sebesar AS\$1.433.113 yang terdiri dari AS\$1.388.410 atas selisih transaksi dengan SOKL dan AS\$44.703 atas selisih transaksi dengan pemegang saham lainnya. Transaksi ini juga menyebabkan SOKL mencatat selisih kerugian antara nilai buku investasi dari IEL dengan harga penjualan sebesar AS\$1.388.410. Selisih keuntungan neto atas transaksi diatas sebesar AS\$44.703 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 17 tanggal 30 Juni 2014, IEL meningkatkan modal dasarnya dari Rp120.000.000.000 menjadi Rp248.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp32.200.000.000 menjadi Rp62.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang IEL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 99,93% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,07%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$3.938 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Putra Utama Line (PUL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 95 tanggal 18 Desember 2012, PT Putra Utama Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp64.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp16.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,93%.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

In relation to the disposal of IEL shares owned by SOKL and other shareholders, the transactions was considered by the Company as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price paid and the portion of IEL's net asset value on acquisition date resulted to a gain amounting to USD1,433,113 which consists of USD1,388,410 from SOKL and USD44,703 from other shareholders. Consequently, SOKL recorded the loss amounting to USD1,388,410. The net gain from this transactions amounting to USD44,703 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account account and presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 17 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, IEL increased its authorized capital from Rp120,000,000,000 to Rp248,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp32,200,000,000 to Rp62,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp30,000,000,000 was made through conversion of IEL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 99.93% and other shareholders became 0.07%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD3,938 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Putra Utama Line (PUL)

Based on Notarial Deed No. 95 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Putra Utama Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp64,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp16,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp15,000,000,000 was made through cash payment from the Company, resulting to 99.93% ownership.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

Transaksi setoran modal Perusahaan ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$8.028.080 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 20 tanggal 30 Juni 2014, PUL meningkatkan modal dasarnya dari Rp64.000.000.000 menjadi Rp304.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp76.000.000.000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp60.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang PUL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,99% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,01%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$5.621 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 115 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan membeli 49.900 saham AMO atau 99,80% dari jumlah seluruh saham AMO, yang dimiliki oleh Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo, dan Johannes Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp124.750.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

The capital payment transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, amounting to USD8,028,080 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 20 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, PUL increased its authorized capital from Rp64,000,000,000 to Rp304,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp16,000,000,000 to Rp76,000,000,000.

The increase in issued and fully paid capital of Rp60,000,000,000 was made through conversion of PUL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in PUL increased to 99.99% and other shareholders became 0.01%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD5,621 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Based on Notarial Deed No. 115 of Yulia, S.H. dated December 20, 2012, the Company acquired 49,900 of AMO shares or 99.80% of total AMO shares which were owned by Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo each amounted to Rp124,750,000. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Armada Maritime Offshore (AMO) (lanjutan)

aset bersih AMO pada tanggal akuisisi sebesar AS\$543.240 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 18 tanggal 30 Juni 2014, AMO meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp26.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp6.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang AMO kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,98% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,02%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$14.838 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 45 tanggal 21 Januari 2011. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10221.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 28 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 30988 dari Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 153 tanggal 16 Mei 2013, SML mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp10.000 per lembar saham.

Perusahaan membeli 49.900 saham SML yang dimiliki oleh Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo dan Handara Adyana Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp149.750.000, Rp149.750.000, Rp149.750.000, dan Rp49.750.000 (total ekuivalen AS\$51.279).

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended**

December 31, 2018

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(continued)**

purchase price and the portion of AMO's net asset value on acquisition date resulted to a gain amounting to USD543,240 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position

Based on Notarial Deed No. 18 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, AMO increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp26,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp6,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp6,000,000,000 was made through conversion of AMO's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in AMO increased to 99.98% and other shareholders became 0.02%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD14,838 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 45 of Irma Bonita, S.H., dated January 21, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10221.AH.01.01.Tahun 2011, dated February 28, 2011 and was published in the Supplement No. 30988 of the State Gazette No. 62 dated August 3, 2012.

Based on Notarial Deed No. 153 of Yulia, S.H. dated May 16, 2013, SML changed nominal value per share from Rp1,000,000 per share to Rp10,000 per share.

The Company acquired 49,900 of SML shares which were owned by Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo and Handara Adyana Utomo amounted to Rp149,750,000, Rp149,750,000, Rp149,750,000, and Rp49,750,000, respectively (equivalent to a total of USD51,279).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih SML yang diperoleh sebesar AS\$346 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 21 tanggal 30 Juni 2014, SML meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp98.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp24.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp24.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang SML kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SML menjadi sebesar 99,99% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,01%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$4.128 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan, Pieters Adyana Utomo dan Barli Hasan mendirikan SPU. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29622.40.10.2014 tanggal 15 Oktober 2014.

Kepemilikan Perusahaan pada SPU adalah sebesar 99,93% atau senilai AS\$123.152 dari total modal yang disetor penuh.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 29 Oktober 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) membeli sebagian saham SLE yang dimiliki oleh Tuan Teja Kusuma dan Tuan

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended**

December 31, 2018

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of SML's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD346 which was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 21 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, SML increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp98,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp24,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp24,000,000,000 was made through conversion of SML's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in SML increased to 99.99% and other shareholders became 0.01%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD4,128 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on the Notarial Deed No. 6 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated October 9, 2014, the Company, Pieters Adyana Utomo and Barli Hasan established SPU. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29622.40.10.2014, dated October 15, 2014.

The Company's ownership in SPU amounted to USD123,152 or equivalent to 99.93% from total fully paid shares.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Based on Shareholders Decision notarized by Notarial Deed No. 40 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 29, 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) acquired 9,350 SLE shares owned by Mr. Teja Kusuma and Mr. Erwin

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Symbio Lintas Energi (SLE) (lanjutan)

Erwin Sudarsono (Alm.), sejumlah 9.350 saham dengan harga beli yang sama dengan nilai nominal saham, sebesar Rp9.350.000.000 (setara dengan AS\$689.426). Kepemilikan SML di SLE sebesar 85%.

Akuisisi SLE ini dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dari liabilitas yang diambil alih.

Berdasarkan Akta Notaris Herdardjo, S.H., No. 01 tanggal 1 Februari 2016, SLE meningkatkan modal dasarnya dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.275.000.000 (setara dengan AS\$91.839) dilakukan oleh SML. Kepemilikan SML di SLE tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Henny, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 8 April 2016, Perusahaan, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo dan Johannes Utomo mendirikan LSM. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 April 2016.

Kepemilikan Perusahaan pada LSM adalah sebesar 99,98% atau senilai AS\$943.811 dari total modal yang disetor penuh.

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan
Entitas Anak**

Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan dan Johannes Utomo, pihak berelasi, mendirikan Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), sebuah kantor perwakilan pelayaran asing yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SIM adalah sebesar 99,99% atau senilai USD500.000 dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 17 Mei 2016, SIM mendirikan Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan SIM pada SMO adalah sebesar 100,00% atau senilai AS\$10.000 dari total modal yang disetor penuh.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Symbio Lintas Energi (SLE) (continued)

Sudarsono (Alm.), with a purchase price equal to the par of value shares amounting to Rp9,350,000,000 (equivalent to USD689,426). SML's ownership in SLE is 85%.

The acquisition of SLE is accounted using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Based on Notarial Deed No. 01 of Herdardjo, S.H., dated February 1, 2016, SLE increased its authorized capital from Rp11,000,000,000 to Rp50,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp11,000,000,000 to Rp12,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp1,275,000,000 (equivalent to USD91,839) was made by SML. SML's ownership in SLE remained at 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on the Notarial Deed No. 1 of Henny, S.H., M.Kn., dated April 8, 2016, the Company, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo established LSM. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016, dated April 11, 2016.

The Company's ownership in LSM amounted to USD943,811 or equivalent to 99.98% from total fully paid shares.

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and
Subsidiaries**

On June 1, 2012, the Company and Johannes Utomo, a related party, established Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), a representative office of foreign shipping lines which was incorporated in country of Singapore. The Company's ownership at SIM is 99.99% or amounting to USD500,000 from the total paid in capital.

On May 17, 2016, SIM established Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), which was incorporated in Singapore. SIM's ownership in SMO amounted to USD10,000 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan
Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 6 September 2017, Success Marlina Pte. Ltd., entitas anak dari SIM, telah dihentikan dari registrasi Perusahaan Republik Singapura dan telah dibubarkan sejak tanggal tersebut. Seluruh aset dan liabilitas Success Marlina Pte. Ltd. telah ditransfer kepada SIM.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 94 tanggal 18 Desember 2012, PT Multi Ocean Shipyard, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan.

Perusahaan juga membeli 9.970 saham MOS yang dimiliki oleh Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo dan Agus Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, dan Rp1.000.000.000.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih MOS yang diperoleh sebesar AS\$1.765.088 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 223 tanggal 26 Juni 2013, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 28 Juni 2013.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended**

December 31, 2018

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and
Subsidiaries (continued)**

On September 6, 2017, Success Marlina Pte. Ltd., a subsidiary of SIM, was struck off from the register of Companies of the Republic of Singapore and has been dissolved from that date. All the assets and liabilities of Success Marlina Pte. Ltd. have been transferred to SIM.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Based on Notarial Deed No. 94 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Multi Ocean Shipyard, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp10,000,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp40,000,000,000 was made through cash payment from the Company.

The Company also acquired 9,970 of MOS shares which were owned by Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo and Agus Utomo which amounted to Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, and Rp1,000,000,000, respectively.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of MOS's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD1,765,088 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 223 of Yulia, S.H., dated June 26, 2013, MOS increased its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp50,000,000,000 to Rp300,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp250,000,000,000 was made through cash payment from the Company. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 dated June 28, 2013.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Transaksi setoran modal Perusahaan ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$1.692 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 19 tanggal 30 Juni 2014, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.200.000.000.000 menjadi Rp1.680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp420.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS tetap sebesar 99,99%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$503 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Vici Lestari, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 24 Desember 2016, MOS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp420.000.000.000 menjadi Rp840.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp420.000.000.000 (setara dengan AS\$31.217.482) seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$1.273 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) dan Entitas Anak

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan mendirikan Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SCPL adalah senilai AS\$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended**

December 31, 2018

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

The capital payment transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, resulted to a gain amounting to USD1,692 and was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 19 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, MOS increased its authorized capital from Rp1,200,000,000,000 to Rp1,680,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp300,000,000,000 to Rp420,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp120,000,000,000 was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of paid-in capital, the Company's ownership in MOS remained at 99.99%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD503 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 02 of Vici Lestari, S.H., M.Kn., dated December 24, 2016, MOS increased its issued and fully paid capital from Rp420,000,000,000 to Rp840,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp420,000,000,000 (equivalent to USD31,217,482) was made through conversion of MOS's payable to the Company. This transaction also resulted to a difference amounting to USD1,273 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) and Subsidiary

On April 26, 2017, the Company established Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), which was incorporated in Singapore. The Company's ownership in SCPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Pada tanggal 2 Mei 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) mendirikan Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), yang berkedudukan di Singapura. Kepemilikan SCPL pada SIPL adalah senilai AS\$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018
Kas		
Rupiah		
(31 Maret 2019: Rp22.278.370.932 dan 2018: Rp7.196.243.303)	1.564.053	496.944
Dolar AS	-	20.053
Sub-total	1.564.053	516.997
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	908.381	3.827.768
Standard Chartered Bank, Jakarta	15.271	30.441
PT Bank OCBC NISP Tbk	491.691	13.983
PT Bank Central Asia Tbk	12.337	10.565
Overseas - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	1.984	5.612
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.968	4.649
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	505.906	4.213
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.608	3.608
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	1.254
DBS Bank Ltd, Singapura	986	1.047
CIMB Bank Berhad, Singapura	2.623	-
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (31 Maret 2019: Rp65.072.047.452 dan 2018: Rp15.118.033.377)	4.568.383	1.043.991
PT Bank OCBC NISP Tbk (31 Maret 2019: Rp1.042.276.212 dan 2018: Rp8.854.503.031)	73.173	611.457
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (31 Maret 2019: Rp5.438.971.692 dan 2018: Rp5.014.084.228)	381.843	346.253
PT Bank Central Asia Tbk (31 Maret 2019: Rp1.253.087.412 dan 2018: Rp1.930.691.957)	87.973	133.326
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (31 Maret 2019: Rp5.455.452 dan 2018: Rp5.584.262)	383	386
PT Bank CIMB Niaga Tbk (31 Maret 2019: Rp8.788.548 dan 2018: Rp4.928.611)	617	340

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) and Subsidiary
(continued)**

On May 2, 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) established Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), which was incorporated in Singapore. SCPL's ownership in SIPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2018
Cash on hand	
Rupiah	
(March 31, 2019: Rp22,278,370,932 and 2018: Rp7,196,243,303)	496.944
US Dollar	20.053
Sub-total	516.997
Cash in banks	
Third Parties	
<u>US Dollar accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.827.768
Standard Chartered Bank, Jakarta	30.441
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.983
PT Bank Central Asia Tbk	10.565
Overseas - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	5.612
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.649
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.213
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.608
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.254
DBS Bank Ltd, Singapura	1.047
CIMB Bank Berhad, Singapura	-
<u>Rupiah accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (March 31, 2019: Rp65,072,047,452 and 2018: Rp15,118,033,377)	1.043.991
PT Bank OCBC NISP Tbk (March 31, 2019: Rp1,042,276,212 and 2018: Rp8,854,503,031)	611.457
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (March 31, 2019: Rp5,438,971,692 and 2018: Rp5,014,084,228)	346.253
PT Bank Central Asia Tbk (March 31, 2019: Rp1,253,087,412 and 2018: Rp1,930,691,957)	133.326
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (March 31, 2019: Rp5,455,452 and 2018: Rp5,584,262)	386
PT Bank CIMB Niaga Tbk (March 31, 2019: Rp8,788,548 and 2018: Rp4,928,611)	340

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018
<u>Rekening Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (31 Maret 2019: Rp1.908.696 dan 2018: Rp4.273.313)	134	295
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (31 Maret 2019: Rp4.031.052 dan 2018: Rp4.185.245)	283	289
Standard Chartered Bank, Jakarta (31 Maret 2019: Rp1.438.644 dan 2018: Rp1.516.000)	101	105
PT Bank Jasa Jakarta (31 Maret 2019 : Rp- dan 2018 : Rp941.265)	-	65
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (31 Maret 2019: Rp270.636 dan 2018: Rp434.430)	19	30
<u>Rekening Dolar Singapura</u>		
OCBC, Ltd, Singapura (31 Maret 2019: SGD13.517 dan 2018: SGD11.759)	9.971	8.610
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (31 Maret 2019: SGD6.075 dan 2018: SGD60)	4.481	44
<u>Rekening Euro</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (31 Maret 2019: EUR3.372 dan 2018: EUR3.404)	3.787	3.893
<u>Rekening Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (31 Maret 2019: YEN131.221 dan 2018: YEN132.976)	1.184	1.204
Sub-total	<u>7.077.087</u>	<u>6.053.428</u>
Total kas dan bank	<u>8.641.140</u>	<u>6.570.425</u>

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018
<u>Pihak Ketiga</u>		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.852.568	11.765.372
Standard Chartered Bank (Singapura) Ltd.	3.341.464	3.341.464
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.309	7.484
DBS Bank Ltd., Singapura	309	354
CIMB Bank Berhad, Singapura	-	-

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

2018	Rupiah accounts (continued)
	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (March 31, 2019: Rp1,908,696 and 2018: Rp4,273,313)
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (March 31, 2019: Rp4,031,052 and 2018: Rp4,185,245)
	Standard Chartered Bank, Jakarta (March 31, 2019: Rp1,438,644 and 2018: Rp1,516,000)
	PT Bank Jasa Jakarta (March 31, 2019 : Rp- and 2018: Rp941,265)
	PT Bank Mayapada Internasional Tbk (March 31, 2019: Rp270,636 and 2018: Rp434,430)
	<u>Singapore Dollar accounts</u>
	OCBC, Ltd, Singapore (March 31, 2019: SGD13,517 and 2018: SGD11,759)
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (March 31, 2019: SGD6,075 and 2018: SGD60)
	<u>Euro accounts</u>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (March 31, 2019: EUR3,372 and 2018: EUR3,404)
	<u>Japanese Yen accounts</u>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (March 31, 2019: YEN131,221 and 2018: YEN132,976)
	<i>Sub-total</i>
	Total cash on hand and in banks

6. RESTRICTED CASH

2018	Third Parties
	<u>US Dollar accounts</u>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	Standard Chartered Bank (Singapura) Ltd.
	PT Bank OCBC NISP Tbk
	DBS Bank Ltd., Singapura
	CIMB Bank Berhad, Singapura

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

6. RESTRICTED CASH (continued)

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (31 Maret 2019 : Rp464.154.984 dan 2018: Rp2.998.169.959)	32.586	207.042	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (March 31, 2019: Rp464,154,984 and 2018: Rp2,998,169,959)
Total	16.234.236	15.818.458	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya tersebut diatas ditujukan untuk jaminan fasilitas pinjaman Perusahaan, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML dan LSM dari bank yang sama (Catatan 20) serta utang obligasi SCPL (Catatan 21).

The restricted cash above was pledged as collateral for credit facilities of the Company, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML and LSM from the same bank (Note 20) and bonds payable of SCPL (Note 21).

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina (Persero)	7.982.180	8.302.441	PT Pertamina (Persero)
Camar Resources Canada, Inc.	3.226.128	2.642.061	Camar Resources Canada, Inc.
Medco E&P Natuna Ltd.	704.049	1.637.486	Medco E&P Natuna Ltd.
PT Pertamina International Shipping	4.290.872	1.318.911	PT Pertamina International Shipping
Al-Iraqia Shipping Services and Oil Trading	-	-	Al-Iraqia Shipping Services and Oil Trading
CNOOC SES Ltd.	-	-	CNOOC SES Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$400.000)	2.261.087	2.199.380	Others (each below USD400,000)
Total	18.464.316	16.100.279	Total
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(407.376)	(407.257)	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak ketiga - neto	18.056.940	15.693.022	Third parties - neto
Pihak-pihak berelasi (Catatan 19)	5.074.772	5.406.799	Related parties (Note 19)
Neto	23.131.712	21.099.821	Net

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018
Pihak ketiga		
Dolar AS	14.947.560	12.108.289
Rupiah		
(31 Maret 2019: Rp47.366.997.600 dan 2018: Rp55.057.429.122)	3.325.400	3.802.046
Dolar Singapura		
(31 Maret 2019: SGD259.411 dan 2018: SGD259.416)	191.356	189.944
Total	18.464.316	16.100.279
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(407.376)	(407.257)
Pihak ketiga - neto	18.056.940	15.693.022
Pihak-pihak berelasi		
Dolar AS	5.074.772	5.406.799
Neto	23.131.712	21.099.821

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2018	
Third parties		
US Dollar	12.108.289	
Rupiah		
(March 31, 2019: Rp47.366.997.600 and 2018: Rp55,057,429,122)	3.802.046	
Singapore Dollar		
(March 31, 2019: SGD259,411 and (2018: SGD259,416)	189.944	
Total	16.100.279	Total
Less allowance for impairment of trade receivables	(407.257)	Less allowance for impairment of trade receivables
Third parties - net	15.693.022	Third parties - net
Related parties		Related parties
US Dollar	5.406.799	US Dollar
Net	21.099.821	Net

Pada tanggal 31 Maret 2019, piutang usaha milik SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML dan SPU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapura dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

As of March 31, 2019, trade receivables of SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML and SPU are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha milik SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML dan SPU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapura dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

As of December 31, 2018, trade receivables of SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML and SPU are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018
Belum jatuh tempo	11.798.241	15.835.816
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	4.174.294	1.005.985
31 sampai 60 hari	119.285	1.411.477
61 sampai 90 hari	5.082.958	36.033
Lebih dari 90 hari	2.364.310	3.217.767
Total	23.539.088	21.507.078
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(407.376)	(407.257)
Neto	23.131.712	21.099.821

Not yet due	
Due:	
Less than 30 days	1.005.985
31 to 60 days	1.411.477
61 to 90 days	36.033
More than 90 days	3.217.767
Total	21.507.078
Less allowance for impairment of trade receivables	(407.257)
Net	21.099.821

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Saldo awal	407.257
Perubahan selama tahun berjalan	
Penambahan cadangan	-
Penghapusan	-
Selisih kurs	119
Saldo akhir	407.376

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Bahan bakar	6.743.367
Bahan baku pembangunan kapal	2.937.405
Kawat las	-
Total	9.680.772

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi netonya, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Uang muka pembelian	13.848.288
Asuransi dibayar dimuka	844.378
Lain-lain	143.188
Total	14.835.854

Uang muka pembelian kepada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa untuk kegiatan operasional Grup.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2018	
Saldo awal	407.411	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan cadangan	339	<i>Change during the year</i>
Penghapusan	-	<i>Additional provision</i>
Selisih kurs	(493)	<i>Write off</i>
		<i>Foreign currency difference</i>
Saldo akhir	407.257	Ending balance

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2018	
Bahan bakar	5.441.914	<i>Fuel</i>
Bahan baku pembangunan kapal	2.937.405	<i>Shipbuilding material</i>
Kawat las	-	<i>Welding wire</i>
Total	8.379.319	Total

The Group's management believes that the carrying value of inventories above does not exceed the net realizable value, therefore allowance to adjust the carrying value of inventory to its net realizable value as of March 31, 2019 and 2018 is not required.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2018	
Uang muka pembelian	10.287.730	<i>Advances to suppliers</i>
Asuransi dibayar dimuka	101.677	<i>Prepaid insurances</i>
Lain-lain	143.188	<i>Others</i>
Total	10.532.595	Total

Advances to suppliers represent advance payment for purchases of goods and services for the Group's normal operating activity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITAGIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018
PT Pertamina (Persero)	8.735.946	5.842.217
Medco E&P Natuna Ltd.	788.950	1.829.855
PT Pertamina EP	-	1.278.555
PT Pertamina International Shipping	-	923.266
Camar Resources Canada, Inc.	-	818.620
PT PLN (Persero) KIT Sumbagut	-	784.498
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	153.140	151.707
Mansel Pte., Ltd.	-	-
PT Pertamina Patra Niaga	-	-
Lain-lain (masing-masing AS\$300.000)	-	382.370
Sub total	9.678.036	12.011.088
Pihak berelasi (Catatan 19)	-	-
Total	9.678.036	12.011.088

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

10. UNBILLED REVENUES

This account consists of:

	2018
PT Pertamina (Persero)	5.842.217
Medco E&P Natuna Ltd.	1.829.855
PT Pertamina EP	1.278.555
PT Pertamina International Shipping	923.266
Camar Resources Canada, Inc.	818.620
PT PLN (Persero) KIT Sumbagut	784.498
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	151.707
Mansel Pte., Ltd.	-
PT Pertamina Patra Niaga	-
Others (each below US\$300,000)	382.370
Sub total	12.011.088
Related party (Note 19)	-
Total	12.011.088

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret/March 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	94.838.785	-	-	-	94.838.785	Land
Pengembangan lahan	-	-	-	-	-	Land improvement
Bangunan	10.984.749	1.110	-	-	10.985.859	Buildings
Kapal	446.282.545	-	-	-	446.282.545	Vessels
Perlengkapan kapal	3.872.017	133.778	-	-	4.005.795	Vessel supplies
Mesin	9.663.749	-	-	-	9.663.749	Machineries
Kendaraan	4.029.983	31.812	-	-	4.061.795	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.872.973	17.740	-	-	3.890.713	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	420.202	-	-	-	420.202	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
	113.485.706	1.408.333	-	-	114.894.039	
Total	687.832.832	1.592.773	-	-	689.425.605	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pengembangan lahan	-	-	-	-	-	Land improvement
Bangunan	3.187.076	139.375	-	-	3.326.451	Buildings
Kapal	107.250.379	5.184.006	-	-	112.434.385	Vessels
Perlengkapan kapal	3.122.459	86.106	-	-	3.208.565	Vessel supplies
Mesin	5.869.913	269.925	-	-	6.139.838	Machineries
Kendaraan	3.144.909	96.323	-	-	3.241.232	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.334.693	40.699	-	-	3.375.392	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	376.976	490	-	-	377.466	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	92.443	-	-	-	92.443	Vehicles
Total	126.378.848	5.816.924	-	-	132.195.772	Total
Nilai tercatat - neto	561.453.984				557.229.833	Net carrying amount

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.534.291	-	-	79.304.494	94.838.785	Land
Pengembangan lahan	80.478.134	-	-	(80.478.134)	-	Land improvement
Bangunan	10.984.749	-	-	-	10.984.749	Buildings
Kapal	382.191.572	75.751.546	(11.660.573)	-	446.282.545	Vessels
Perlengkapan kapal	3.392.657	665.858	(186.498)	-	3.872.017	Vessel supplies
Mesin	9.655.537	8.212	-	-	9.663.749	Machineries
Kendaraan	3.832.386	391.581	(226.416)	32.432	4.029.983	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.808.420	65.532	(979)	-	3.872.973	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	452.634	-	-	(32.432)	420.202	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	107.253.109	6.232.597	-	-	113.485.706	<u>Construction in progress</u>
Total	617.965.612	83.115.326	(12.074.466)	(1.173.640)	687.832.832	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pengembangan lahan	1.173.640	-	-	(1.173.640)	-	Land improvement
Bangunan	2.637.839	549.237	-	-	3.187.076	Buildings
Kapal	92.150.095	17.984.290	(2.884.006)	-	107.250.379	Vessels
Perlengkapan kapal	2.914.222	282.133	(73.896)	-	3.122.459	Vessel supplies
Mesin	4.754.024	1.115.889	-	-	5.869.913	Machineries
Kendaraan	2.868.954	383.460	(120.215)	12.710	3.144.909	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.171.545	163.148	-	-	3.334.693	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	375.015	1.961	-	-	376.976	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	101.099	4.054	-	(12.710)	92.443	Vehicles
Total	110.146.433	20.484.172	(3.078.117)	(1.173.640)	126.378.848	Total
Nilai tercatat - neto	507.819.179			-	561.453.984	Net carrying amount

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	5.551.492	18.266.423	Cost of revenues (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	265.432	1.101.860	Operating expenses (Note 29)
Kapitalisasi ke biaya kontrak konstruksi	-	1.115.889	Capitalized to construction cost
Total	5.816.924	20.484.172	Total

Rincian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

Construction in progress for shipyard project consists of:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
Galangan dalam penyelesaian	87.294.542	85.886.209	Shipyard in construction
Pematangan tanah	20.558.669	20.558.669	Land development
Bangunan dalam penyelesaian	6.867.810	6.867.810	Building in construction
Tanah dalam penyelesaian	173.018	173.018	Land under construction
Total	114.894.039	113.485.706	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion
Proyek galangan	99,48%

Pada 31 Maret 2019, Grup mengkapitalisasi beban keuangan sebesar AS\$ 1.183.694 (31 Maret 2018 : AS\$2.679.824) pada aset dalam penyelesaian (Catatan 30).

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Harga jual	-
Dikurangi nilai tercatat:	
Aset tetap	-
Beban <i>docking</i> ditangguhkan	-
Rugi pelepasan aset tetap	-

Pada 31 Maret 2019, perusahaan tidak memperoleh pergantian klaim asuransi dari pihak ketiga.

Pada tahun 2018, SML, SOKL dan SPU memperoleh pergantian klaim asuransi dari pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$263.395, AS\$39.235 dan AS\$25.492.

Pada tanggal 31 Maret 2019, sebagian kapal milik Grup dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Entitas-entitas Anak dari Standard Chartered Bank, Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2018, sebagian kapal milik Grup dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Entitas-entitas Anak dari Standard Chartered Bank, Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, 2 (dua) unit bangunan kantor Plaza Marein milik SOKL dan tanah galangan dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 34).

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2019, the estimated percentage of completion of the construction in progress for shipyard project is as follows:

	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
	Semester dua/ Second semester 2019
Shipyards project	

In March 31, 2019, the Group has capitalized finance and overhead costs amounting to USD1,183,694 (March 31, 2018: USD2,679,824) in construction in progress (Notes 30), respectively.

Disposals of fixed assets are as follows:

	2018	
	9.433.880	Proceeds
	(8.996.349)	Less carrying value:
	(1.039.261)	Fixed assets
		Deferred charges on docking
Rugi pelepasan aset tetap	(601.730)	Loss on disposal of fixed assets

In March 31, 2019, there's not received insurance claim from third party.

In 2018, SML, SOKL and SPU received insurance claim from third party amounting to USD263,395, USD39,235 and USD25,492, respectively.

As of March 31, 2019, some of the Group's vessels, were pledged as collaterals for loan facilities which were obtained by the Subsidiaries from Standard Chartered Bank, Singapore, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

As of December 31, 2018, some of the Group's vessels, were pledged as collaterals for loan facilities which were obtained by the Subsidiaries from Standard Chartered Bank, Singapore, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

As of December 31, 2018 and 2017, 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL and shipyard land and building on it located in Karimun owned by MOS was pledged as collateral for MOS's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 34).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah yang dimiliki oleh MOS, seluas sekitar 464.895 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2046 sampai dengan 2048. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tahun 2018, pengembangan lahan milik MOS seluas 316.400 meter persegi memperoleh sertifikat HGB yang akan berakhir pada tahun 2048. Oleh karena itu, pengembangan lahan milik MOS direklasifikasi menjadi bagian dari "Aset Tetap - Tanah" dan tidak diamortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2019, aset kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang (*War Risk*) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan total nilai pertanggungan sebesar AS\$399.305.000 melalui, LCH Lockton Pte. Ltd. dan PT Willis Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2019, aset kendaraan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp19.032.320.000 melalui antara lain PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Pan Pacifik Insurance, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Bess Central Insurance.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018, the titles of land, which are owned by MOS, totaling 464,895 square meters represent Hak Guna Bangunan (HGB) which will expire on various dates in 2046 until 2048. The Group's management believes the HGB can be renewed upon expiry.

In 2018, MOS' land improvement of 316,400 square meters obtained HGB which will expire on 2048. Therefore, MOS' land improvement has been reclassified into part of "Fixed Assets - Land" and not amortized.

As of March 31, 2019, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and War Risk and also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations under blanket policies for sum insured of USD399,305,000 with LCH Lockton Pte. Ltd. and PT Willis Indonesia.

As of March 31, 2019, the Group's vehicles are covered by All Risk insurance, under blanket policies for sum insured of Rp19,032,320,000 through among others, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Pan Pacifik Insurance, PT Asuransi Raksa Pratikara and PT Bess Central Insurance.

The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assesment, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as of March 31, 2019 and 2018.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

31 Maret/March 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	203.825	-	-	-	203.825	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	203.825	-	-	-	203.825	Software
Nilai tercatat - neto	-				-	Net carrying amount

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

12. INTANGIBLE ASSET (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	203.825	-	-	-	203.825	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	202.837	-	-	-	203.825	Software
Nilai tercatat - neto	988				-	Net carrying amount

Amortisasi aset takberwujud sebesar AS\$988, dicatat sebagai Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 2018.

Amortizations of intangible asset amounting to USD988, were recorded as Operating Expenses - General and Administrative - Others in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 2018, respectively.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in intangible assets as of March 31, 2019 and 2018.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	18.086.701	14.153.062	<i>Deferred charges on docking - net</i>
Sewa jangka panjang - neto	318.425	424.074	<i>Long-term rent - net</i>
Biaya penerbitan obligasi yang ditangguhkan	-	-	<i>Deferred bonds issuance cost</i>
Uang muka <i>docking</i>	-	-	<i>Advance for docking</i>
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 36)	-	-	<i>Advances for purchase of fixed asset (Note 36)</i>
Lain-lain	175.319	45.610	<i>Others</i>
Total	18.580.445	14.622.746	Total

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
Entitas Anak			The Subsidiaries
PT Danareksa Capital	-	-	<i>PT Danareksa Capital</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	-	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
Nilai tercatat	-	-	Carrying amount

14. SHORT-TERM LOANS

This account consists of:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian pinjaman jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
Entitas Anak			The Subsidiaries
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Danareksa Capital (2017: Rp77.000.000.000)	-	-	PT Danareksa Capital (2017: Rp77,000,000,000)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
<u>Revolving loan</u>			<u>Revolving loan</u>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Nilai tercatat	-	-	Carrying amount

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

The details of short-term loans based on currencies are as follows:

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Justriany Koni, S.H., No. 68 tanggal 28 Juli 2017, LSM melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa fasilitas pinjaman *Revolving Loan* maksimum sebesar AS\$4.000.000. Jangka waktu pinjaman ini adalah 12 (dua belas) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja LSM.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 2017. Fasilitas ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal *tanker* milik LSM, 1 (satu) unit kapal *tanker* milik SLE, 1 (satu) unit kapal motor milik SOKL (Catatan 11), 5 (lima) unit ruko atas nama Go Darmadi, 1 (satu) unit ruko atas nama Paulus Utomo, 1 (satu) unit ruko atas nama Bob Steven Paulus, 1 (satu) unit ruko atas nama Pieters Adyana Utomo, jaminan perusahaan dari Perusahaan serta jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Go Darmadi dan Barli Hasan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$4.000.000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 2 Februari 2018 (Catatan 21).

a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on Notarial Deed No. 68 of Justriany Koni, S.H., dated July 28, 2017, LSM entered into a loan agreement with BAG which is *Revolving Loan* credit facility with maximum credit limit of USD4,000,000. The loan period is 12 (twelve) months. This facility is used to finance LSM's working capital. The loan bears

interest rate at 8% per annum in 2017. This facility is secured by 1 (one) unit of tanker vessel owned by LSM, 1 (one) unit of tanker vessel owned by SLE, 1 (one) unit of vessel owned by SOKL (Note 11), 5 (five) unit building owned by Go Darmadi, 1 (one) unit building owned by Paulus Utomo, 1 (one) unit building owned by Bob Steven Paulus, 1 (one) unit building owned by Pieters Adyana Utomo, corporate guarantee from the Company and personal guarantee by Paulus Utomo, Go Darmadi and Barli Hasan.

The outstanding loan balance as of December 31, 2017 amounted to USD4,000,000.

This loan was fully paid on February 2, 2018 (Note 21).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

**a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG)**

PT Lintas Samudra Maritim (LSM) (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, LSM tanpa persetujuan tertulis dari BAG tidak boleh melakukan hal-hal antara lain menerima kredit dalam bentuk apapun dari bank lain atau pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha LSM sehari-hari, mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung terhadap hutang pihak lain atau menjaminkan/ mengagunkan kepada pihak lain lain seluruh atau sebagian harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada BAG, menjual dan/atau memindah-tangankan atau dengan cara apapun juga melepaskan sebagian dan/atau seluruh harta kekayaan LSM, menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban LSM, melakukan perubahan terhadap bidang usaha LSM, mengadakan peleburan atau penggabungan usaha dengan badan hukum lain, membubarkan LSM, memindahtangankan LSM dalam bentuk atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun, menyewakan LSM, merubah anggaran dasar, merubah susunan Direksi, Komisaris, dan pemegang saham, mengadakan perjanjian bantuan teknik atau manajemen dengan pihak ketiga, membagikan dividen, mengeluarkan saham-saham baru dan membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan/atau para perseronya.

Manajemen LSM berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. PT Danareksa Capital (Danareksa)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Miryany Usman, S.H., No. 74 tanggal 11 Desember 2017, LSM melakukan perjanjian kredit dengan Danareksa berupa fasilitas pinjaman jangka pendek maksimum sebesar Rp77.000.000.000. Jangka waktu pinjaman ini adalah 3 (tiga) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi Surat Hutang Berjangka Menengah milik SMO (Catatan 20) dan *intercompany loan* SMO dengan total nilai sebesar AS\$5.700.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun pada tahun 2017. Fasilitas ini dijamin dengan kepemilikan saham Perusahaan milik PT Soechi Group.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

**a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAG)**

**PT Lintas Samudra Maritim (LSM)
(continued)**

During the period of the loan, LSM without written consent from BAG is not allowed to carry out the activities, among others, such as obtain credit in any form from other banks or parties or lend the money to other parties except for LSM' daily operations, act as guarantor/underwriter for other parties' debts or pledge/collateralize to other parties all or part of the assets which already collateralized to BAG, sell and/or hand over or by any mean release a part and/or all LSM assets, transfer to other parties all or partially LSM's rights and obligations, make any changes in LSM business fields, or business combination with other legal entity, dissolve LSM, transfer LSM in any form or by any name and by any purposes, rent out LSM, amend Articles of Association, change the composition of directors, commisioners and shareholders, enter into technical or management agreement with third parties, distribute dividends, issue new shares and pay debt to shareholders.

LSM's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

b. PT Danareksa Capital (Danareksa)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on Notarial Deed No. 74 of Miryany Usman, S.H., dated December 11, 2017, LSM entered into a loan agreement with Danareksa which is short-term credit facility with maximum credit limit of Rp77,000,000,000. The loan period is 3 (three) months. This facility is used to pay SMO' Medium Term Note loan (Note 20) and intercompany loan with total amount of USD5,700,000. The loan bears interest rate at 12% per annum in 2017. This facility is secured by PT Soechi Group's shares ownership in the Company.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

**b. PT Danareksa Capital (Danareksa)
(lanjutan)**

PT Lintas Samudra Maritim (LSM) (lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp77.000.000.000 (ekuivalen AS\$5.683.496).

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 2 Februari 2018 (Catatan 21).

Selama periode perjanjian kredit, LSM tanpa persetujuan tertulis dari Danareksa tidak boleh melakukan hal-hal antara lain menerima kredit dalam bentuk apapun dari bank lain atau pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha LSM sehari-hari, mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung terhadap hutang pihak lain atau menjaminkan/mengagunkan kepada pihak lain lain aset dan harta yang belum dijaminkan kepada pihak manapun dengan ketentuan penjaminan dilakukan saat LSM wanprestasi, menjual dan/atau memindahtangankan atau dengan cara

apapun juga melepaskan sebagian dan/atau seluruh harta kekayaan LSM kecuali dalam rangka kegiatan usaha LSM sehari-hari, melakukan pelunasan lebih awal atas utang Perusahaan lainnya, melakukan perubahan terhadap bidang usaha LSM, melakukan investasi di dalam suatu perusahaan, merubah struktur modal LSM, merubah susunan pemegang saham, membagikan dividen lebih dari 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan/atau para perseronya.

Manajemen LSM berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	
Guangzhou Wenchong Dockyard Co., Ltd., Cina	475.000
LCH Lockton Pte., Ltd., Singapura	1.086.443

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

**b. PT Danareksa Capital (Danareksa)
(continued)**

**PT Lintas Samudra Maritim (LSM)
(continued)**

The outstanding loan balance as of December 31, 2017 amounted to Rp77,000,000,000 (equivalent to USD5,683,496).

This loan was fully paid on February 2, 2018 (Note 21).

During the period of the loan, LSM without written consent from Danareksa is not allowed to carry out the activities, among others, such as obtain credit in any form from other banks or parties or lend the money to other parties except for LSM' daily operations, act as guarantor/underwriter for other parties' debts or pledge/collateralize to other parties all assets which have not been pledged to other parties with the underwriting terms at default, sell and/or hand over or by any mean release a part and/or all LSM assets except for LSM's daily operations, do early repayment on LSM other payables, make any changes in LSM

business fields, do investment in other companies, changes LSM capital structure, change the composition of shareholders, distribute dividends more than 30% form previous year net income and pay debt to shareholders.

LSM's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2018	
		Third parties
		Guangzhou Wenchong Dockyard Co., Ltd., China
		LCH Lockton Pte., Ltd., Singapore
	875.000	
	811.989	

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018
Pihak ketiga		
PT Hempel Indonesia	-	403.173
PT Jotun Indonesia	295.740	401.763
Dubai Drydocks World LLC., Uni Emirat Arab	-	330.000
PT Pertamina (Persero)	159.747	271.104
PT Janata Marina Indah	-	259.661
PT International Paint Indonesia	183.131	188.286
Fender Care Marine Products (Asia Pacific) Pte., Ltd., Singapura	580.621	186.802
KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd., Singapura	96.183	183.010
PT Rina Indonesia	133.039	153.109
PT Willis Indonesia	172.509	144.933
PD Sarang Diesel Teknik	97.411	118.645
PT Central Jaya	-	102.965
PT Arthamas Sejahtera Mulia	137.228	57.546
Hai Ming Marine Engineering Ltd., Cina	32.000	32.000
PT Samudra Marine Indonesia	-	-
PT ASL Shipyard Indonesia	-	-
Cosco Guangdong Shipyard Co., Ltd., Cina	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	4.629.009	3.905.707
Sub-total pihak ketiga	8.078.061	8.425.693
Pihak-pihak berelasi (Catatan 19)	911.657	711.567
Total	8.989.718	9.137.260

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

15. TRADE PAYABLES (continued)

	2018
Third parties	
PT Hempel Indonesia	403.173
PT Jotun Indonesia	401.763
Dubai Drydocks World LLC., United Arab Emirates	330.000
PT Pertamina (Persero)	271.104
PT Janata Marina Indah	259.661
PT International Paint Indonesia	188.286
Fender Care Marine Products (Asia Pacific) Pte., Ltd., Singapore	186.802
KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd., Singapore	183.010
PT Rina Indonesia	153.109
PT Willis Indonesia	144.933
PD Sarang Diesel Teknik	118.645
PT Central Jaya	102.965
PT Arthamas Sejahtera Mulia	57.546
Hai Ming Marine Engineering Ltd., China	32.000
PT Samudra Marine Indonesia	-
PT ASL Shipyard Indonesia	-
Cosco Guangdong Shipyard Co., Ltd., China	-
Others (each below USD100,000)	3.905.707
Sub-total third parties	8.425.693
Related parties (Note 19)	711.567
Total	9.137.260

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018
Pihak ketiga		
Dolar AS	4.624.417	4.906.895
Rupiah (31 Maret 2019: Rp36.763.920.684 dan 2018: Rp43.386.709.042)	2.581.011	2.996.113
Dolar Singapura (31 Maret 2019: SGD934.245 dan 2018: SGD534.538)	689.150	391.388
Euro (31 Maret 2019: EUR76.155 dan 2018: EUR62.516)	85.518	71.490
Yen Jepang (31 Maret 2019: JPY8.976.054 dan 2018: JPY5.520.860)	81.015	49.989
Poundsterling Inggris (31 Maret 2019: GBP9.147 dan 2018: GBP3.807)	11.950	4.830
Dirham Uni Emirat Arab (31 Maret 2019: AED8.791 dan 2018: AED8.765)	2.344	2.364
Ringgit Malaysia (31 Maret 2019: MYR5.640 dan 2018: MYR5.639)	1.382	1.360

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Krona Norwegia
 (31 Maret 2019: NOK11.000 dan
 2018: NOK11.000)

	1.274	1.264
Sub-total pihak ketiga	8.078.061	8.425.693
Pihak-pihak berelasi		
Dolar AS	911.657	397.267
Rupiah (2018: Rp4.551.378.300)	-	314.300
Sub-total pihak-pihak berelasi	911.657	711.567
Total	8.989.718	9.137.260

15. TRADE PAYABLES (continued)

Norwegian Krone
 (March 31, 2019: NOK11,000 and
 2018: NOK11,000)

Sub-total third parties	8.425.693
Related parties	
US Dollar	397.267
Rupiah (2018: Rp4,551,378,300)	314.300
Sub-total related parties	711.567
Total	9.137.260

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018
Pihak ketiga		
Pemerintah Daerah Karimun	237.470	176.783
PT Sumaputra Anindya	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$150.000)	1.436.320	1.123.238
Sub-total pihak ketiga	1.673.790	1.300.021
Pihak berelasi (Catatan 19)	409.606	462.435
Total	2.083.396	1.762.456

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Third parties	
Pemerintah Daerah Karimun	176.783
PT Sumaputra Anindya	-
Others (each below USD150,000)	1.123.238
Sub-total third parties	1.300.021
Related party (Note 19)	462.435
Total	1.762.456

Utang lain-lain terutama merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian aset tetap Entitas Anak.

The other payables mainly represent purchase of the Subsidiaries's fixed asset.

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018
Pajak Pertambahan Nilai	1.337	156.336
Pajak penghasilan:		
Pasal 15 (final)	14.066	48.701
Pasal 26	-	36.187
Pasal 21	5.033	34.355
Pasal 4 (2) (final)	9.827	15.000
Pasal 23	1.523	13.996
Pasal 29	1.615	1.615
Pasal 25	-	266
Total	33.401	306.456

17. TAXATION

a. Taxes Payable

Value-Added Tax	
Income taxes:	
Article 15 (final)	48.701
Article 26	36.187
Article 21	34.355
Article 4 (2) (final)	15.000
Article 23	13.996
Article 29	1.615
Article 25	266
Total	306.456

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018
<u>Indonesia</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	410.296	461.092
<u>Singapura</u>		
Pajak Penghasilan Badan	-	274.159
Pasal 23	58.902	-
Pasal 26	183.497	-
Total	652.695	735.251

c. Manfaat (Beban) Pajak

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	31 Maret/March 31,	
	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Final		
Entitas Anak	(532.839)	(324.378)
Kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
Sub-total	-	-
Tangguhan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
Sub-total	(532.839)	-
Beban pajak - neto	(532.839)	(324.378)

d. Pajak penghasilan final

Entitas anak, kecuali MOS dan entitas anak luar negeri, bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

18. TAXATION (continued)

b. Prepaid Tax

Indonesia
Value-Added Tax
Singapore
Corporate Income Tax
Article 23
Article 26

Total

c. Tax Benefit (Expense)

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

Final
Subsidiaries
Current
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Deferred
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Tax expense - net

d. Final income tax

The Subsidiaries, except MOS and foreign subsidiaries, are engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross income based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan pengoperasian kapal Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	40.291.207	28.596.638
Eliminasi dan penyesuaian	7.574.487	1.850.712
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final:		
Perusahaan	(164.988)	(409.945)
Entitas Anak	(3.297.456)	(3.005.905)
Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pengangkutan	44.403.250	27.031.500
PPh pasal 15 (final) sebesar 1,2%	532.839	324.378
PPh pasal 15 (final) yang dipotong atau disetor pada tahun berjalan	(532.839)	(324.378)
Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)	14.066	3.799

e. Pajak Kini - Tidak Final

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31E menyatakan bahwa Wajib Pajak dalam negeri dengan pendapatan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak yang berlaku dari laba kena pajak atas bagian dari pendapatan kotor sampai sebesar Rp4.800.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini dalam menghitung pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018

f. Administrasi

Perusahaan, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional).

Pada tahun 2016, SPU, Entitas Anak, telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional) yang berlaku mulai tahun buku/pajak 2017.

Pada tahun 2017, LSM, Entitas Anak, telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional) yang berlaku mulai tahun buku/pajak 2018.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

19. TAXATION (continued)

The calculation of the final income tax in connection with the operation of the Subsidiaries is as follows:

	31 Maret/March 31,
	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Total net revenue per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	40.291.207
Elimination and adjustments	7.574.487
Revenues not subjected to final tax of:	
The Company	(164.988)
Subsidiaries	(3.005.905)
Revenues from vessel rental and freight services	44.403.250
Income tax article 15 (final) at 1.2%	532.839
Income tax article 15 (final) which already withheld or paid in current year	(532.839)
Income tax article 15 (final)	14.066

e. Current Tax - Non Final

Law No. 36 of 2008 article 31E states that the taxpayers with gross revenue of less than Rp50,000,000,000 will get the facility in the form of tax reductions on enacted tax rate of income tax on the taxable portion of gross revenue amounted to Rp4,800,000,000. The Company utilizes this facility in computing its current income tax for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018

g. Administration

The Company, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO has obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency).

In 2016, SPU, Subsidiary, has obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency), effective starting fiscal year 2017.

In 2017, LSM, Subsidiary, has obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency), effective starting fiscal year 2018.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018,
 Years Ended
 December 31, 2018
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Bunga pinjaman bank dan utang obligasi	3.808.556
Beban operasional kapal	2.867.907
Beban operasional <i>shipyard</i>	-
Sewa kapal (Catatan 19)	-
Gaji dan tunjangan	135.959
Jasa profesional	10.222
Lain-lain	762.834
Total	7.585.478

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2018	
	7.895.835	<i>Interest on bank loans and bonds payable</i>
	1.663.302	<i>Operating costs of vessels</i>
	759.469	<i>Operating cost of shipyard</i>
	430.900	<i>Vessel rental (Note 19)</i>
	168.878	<i>Salaries and allowances</i>
	105.520	<i>Professional fees</i>
	891.396	<i>Others</i>
Total	11.915.300	Total

19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Total/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	31 Maret 2019	2018	31 Maret 2019	2018
Piutang usaha (Catatan 7)/ Trade receivables (Note 7)				
PT Lautan Pasifik Sejahtera	5.074.772	5.406.799	0,74	0,81
Total	5.074.772	5.406.799	0,74	0,81
Pendapatan yang masih harus ditagih (Catatan 10)/ Unbilled revenue (Note 10)				
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	-	-	-
Utang usaha (Catatan 15)/ Trade payables (Note 15)				
PT Adiraja Armada Maritime	96.447	397.267	0,03	0,11
PT Rezeki Putra Energi	147.595	127.682	0,04	0,67
PT Equator Maritime	14.883	56.764	0,01	0,02
PT Vektor Maritim	-	28.865	-	0,01
PT Global Karya Indonesia	652.732	-	0,18	-
Total	911.657	711.567	0,26	0,21
Utang lain-lain (Catatan 16)/ Other payables (Note 16)				
PT Sejahtera Bahari Abadi	401.322	462.435	0,13	0,13
PT Vektor Maritim	8.284	-	-	-
Total	409.606	462.435	0,21	0,21
Utang kepada pihak berelasi/ Due to a related party				
PT Soechi Group	-	5.116	0,00	0,00

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018,
 Years Ended
 December 31, 2018
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	31 Maret 2019	2018	31 Maret 2019	2018
Beban yang masih harus dibayar (Catatan 18)/ Accrued expense (Note 18)				
PT Global Karya Indonesia	-	300.700	-	0,09
PT Sejahtera Bahari Abadi	-	130.200	-	0,04
Total	-	430.900	-	0,13
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan/ Billings in excess of estimated earnings on contracts				
PT Adiraja Armada Maritime	-	-	-	-

	Total/Amount		Persentase dari Total Pendapatan/ Beban (%) / Percentage to Total Income/Expenses (%)	
	31 Maret 2019	31 Maret 2018	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Pendapatan (Catatan 27)/ Revenue (Note 27)				
PT Adiraja Armada Maritime	-	508.350	-	1,78
PT Sejahtera Bahari Abadi	-	269.750	-	0,94
PT Global Karya Indonesia	-	-	-	-
Total	-	778.100	-	2,72
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues				
<u>Pembelian/Purchases</u>				
PT Rezeki Putra Energi	184.035	788.667	0,71	0,67
<u>Sewa Kapal/Rental Vessel</u>				
PT Global Karya Indonesia	652.732	468.122	2,52	2,46
PT Adiraja Armada Maritime	-	900.000	-	4,73
PT Sejahtera Bahari Abadi	316.913	378.000	1,22	1,98
<u>Jasa manajemen pengelolaan Kapal (Catatan 34)/Management fee for vessel operation (Note 34)</u>				
PT Vektor Maritim	28.865	346.385	0,11	0,44
PT Equator Maritime	-	182.775	-	0,15
Total	1.182.545	1.317.827	4,56	10,43
Beban usaha (Catatan 29 dan 34)/ Operating expense (Notes 29 and 34)				
<u>Sewa kantor/Rental Office</u>				
PT Sejahtera Bahari Abadi	382.458	341.888	13,21	9,80

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
PT Soechi Group	Entitas Induk Utama/ <i>Ultimate Parent Entity</i>	Uang muka antar perusahaan dan gadai saham Perusahaan/ <i>Inter-company advances and pledge of Company's shares</i>
PT Rezeki Putra Energi	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchases</i>
PT Lautan Pasifik Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Piutang usaha, pendapatan yang masih harus ditagih dan pendapatan/ <i>Trade receivables, unbilled revenue and revenue</i>
PT Sejahtera Bahari Abadi	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, beban sewa kapal dan beban sewa kantor/ <i>Trade payables, other payable, accrued expense, rental vessel expense and rental office expense</i>
PT Equator Maritime	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Utang usaha dan jasa manajemen pengelolaan kapal/ <i>Trade payables and management fee for vessel operation</i>
PT Vektor Maritim	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Utang usaha dan jasa manajemen pengelolaan kapal/ <i>Trade payables and management fee for vessel operation</i>
PT Global Karya Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar dan beban sewa kapal/ <i>Trade payables, accrued expense and rental vessel expense</i>
PT Adiraja Armada Maritime	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Piutang usaha, selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan, utang usaha, pendapatan dan beban sewa kapal/ <i>Trade receivables, billings in excess of estimated earnings on contracts, trade payables revenue and rental vessel expense</i>
Go Darmadi	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank dan memberikan bangunan milik pribadi sebagai jaminan bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan and provide personal building as gurantee for bank loan</i>
Paulus Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank dan memberikan bangunan milik pribadi sebagai jaminan bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan and provide personal building as gurantee for bank loan</i>
Hartono Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank dan memberikan tanah milik pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan and provide personal land as gurantee for bank loan</i>
Pieters Adyana Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Memberikan bangunan milik pribadi sebagai jaminan bank/ <i>Provide personal building as gurantee for bank loan</i>
Barli Hasan	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Agus Utomo	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions	
Bob Steven Paulus	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Memberikan bangunan milik pribadi sebagai jaminan bank/ <i>Provide personal building as guarantee for bank loan</i>	
Perusahaan afiliasi adalah entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan komisaris atau direksi yang sama dengan Grup.		<i>Affiliated companies are entities under common control by the same shareholders and/or same boards of commissioners or directors of the Group.</i>	
Utang kepada pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, serta harus dilunasi setiap saat berdasarkan permintaan dari pemberi pinjaman.		<i>Due to a related party is non-interest bearing, unsecured and repayable based on demand by the lender.</i>	
Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut (ekuivalen dalam Dolar AS):		<i>The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows (equivalent in US Dollar):</i>	
	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2018	
Komisaris	78.761	86.943	<i>Commissioners</i>
Direksi	113.656	118.676	<i>Directors</i>
Total	192.417	205.619	Total

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM
TERM NOTE**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
Pinjaman Bank Jangka Panjang Entitas Anak			Long-Term Bank Loans The Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.246.577	52.605.308	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Standard Chartered Bank, Singapura	41.639.923	40.061.692	<i>Standard Chartered Bank, Singapore</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.420.000	26.500.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
DBS Bank Ltd., Singapura	-	-	<i>DBS Bank Ltd., Singapore</i>
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	-	-	<i>Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore</i>
CIMB Bank Berhad, Singapura	-	-	<i>CIMB Bank Berhad, Singapore</i>
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(1.307.746)	(1.484.815)	<i>Less unamortized loan transaction cost</i>
Nilai tercatat	120.998.754	117.682.185	<i>Carrying amount</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Less current maturities of long-term bank loans:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.752.385	5.210.293	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.320.000	4.283.474	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Standard Chartered Bank, Singapura	4.930.615	3.967.910	<i>Standard Chartered Bank, Singapore</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM
TERM NOTE**

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
<u>Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>			<u>Less current maturities of long-term bank loans:</u>
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	-	-	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
DBS Bank Ltd., Singapura	-	-	DBS Bank Ltd., Singapore
CIMB Bank Berhad, Singapura	-	-	CIMB Bank Berhad, Singapore
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	15.003.000	13.461.677	Total current maturities
Total bagian jangka panjang	105.995.754	104.220.508	Total long-term portion

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
Surat Hutang Berjangka Menengah Entitas Anak			Medium Term Note The Subsidiary
PT Mandiri Sekuritas	10.000.000	5.000.000	PT Mandiri Sekuritas
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Less current maturities
Total bagian jangka panjang	10.000.000	5.000.000	Total long-term portion

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans based on currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
Pinjaman Bank Jangka Panjang Entitas Anak			Long-Term Bank Loans The Subsidiaries
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pinjaman Sindikasi			Syndicated Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.246.577	26.205.308	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Singapura	21.639.923	22.461.692	Standard Chartered Bank, Singapore
Pinjaman Sindikasi - <i>Revolving Loan</i>			Syndicated Loan - <i>Revolving Loan</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000.000	26.400.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Singapura	20.000.000	17.600.000	Standard Chartered Bank, Singapore
Pinjaman Berjangka			Term Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.420.000	26.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
DBS Bank Ltd., Singapura	-	-	DBS Bank Ltd., Singapore
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	-	-	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
CIMB Bank Berhad, Singapura	-	-	CIMB Bank Berhad, Singapore
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(1.307.746)	(1.484.815)	Less unamortized loan transaction cost
Total	120.998.754	117.682.185	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH**

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM
TERM NOTE**

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
Surat Hutang Berjangka Menengah Entitas Anak Dolar AS PT Mandiri Sekuritas	10.000.000	5.000.000	Medium Term Note The Subsidiary US Dollar PT Mandiri Sekuritas

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Long-Term Bank Loans

- a. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.)

- a. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Pada tanggal 31 Oktober 2013, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC dan OCBC Ltd. berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* sebesar maksimal AS\$25.200.000 (AS\$7.560.000 dari OCBC dan AS\$17.640.000 dari OCBC Ltd.). Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun, termasuk *grace period* 4 bulan terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *LIBOR* + 5,57% per tahun oleh OCBC dan sebesar *Cost of fund* + 3,5% per tahun oleh OCBC Ltd. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2018.

On October 31, 2013, SOKL entered into a loan agreement with OCBC and OCBC Ltd. which is *Term Loan* credit facility with maximum credit limit of USD25,200,000 (USD7,560,000 from OCBC and USD17,640,000 from OCBC Ltd.). This facility is used to purchase 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 5 years, including *grace period* of 4 months starting October 31, 2013. The loan bears interest rate at *LIBOR* + 5.57% per annum by OCBC and at *Cost of fund* + 3.5% per annum by OCBC Ltd. This loan matured on October 31, 2018.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$11.956.000 (AS\$3.586.800 dari OCBC dan AS\$8.369.200 dari OCBC Ltd.).

The outstanding loan balance as of December 31, 2017 amounted to USD11,956,000 (USD3,586,800 from OCBC and USD8,369,200 from OCBC Ltd.).

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 2 Februari 2018 (Catatan 21).

This loan was fully paid on February 2, 2018 (Note 21).

Pinjaman dari OCBC dan OCBC Ltd. tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi, jaminan dari Perusahaan, asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, kontrak, *charter income*, perjanjian sewa, dan arus kas lainnya dari kapal tanker tersebut dan kas yang dibatasi penggunaannya berupa *Escrow Account* di OCBC (Catatan 6).

The loans from OCBC and OCBC Ltd. are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi, corporate guarantee from the Company, insurance policies over the vessel, contract, *charter income*, lease agreement and any other cash flow from the vessel and restricted cash in the form of *Escrow Account* at OCBC (Note 6).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain merubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci, perubahan merugikan yang material atau pengembangan yang mengakibatkan perubahan yang merugikan, di bawah perjanjian apapun untuk yang merupakan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis, solvabilitas atau kemampuan SOKL dan Perusahaan melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yg berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut.

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Tangible Networth*, minimal sebesar Rp350.000.000.000, *Adjusted Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,1 (satu koma satu).

Perusahaan (*Corporate Guarantor*) harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Consolidated Tangible Networth*, minimal sebesar AS\$78.000.000 dan *Adjusted Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima).

Manajemen Perusahaan dan SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM
TERM NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, among others, such as change the composition of shareholders and key management, material adverse change, or any development that may result in a prospective adverse change, under any agreement to which it is any litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business, solvency or ability of SOKL and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur.

SOKL must maintain the financial ratios, such as Adjusted Tangible Networth, minimum of Rp350,000,000,000, Adjusted Leverage Ratio, maximum of 2.5 (two point five) and Debt Service Coverage Ratio, minimum of 1.1 (one point one).

The Company (Corporate Guarantor) must maintain the financial ratios, such as Adjusted Consolidated Tangible Networth, minimum of USD78,000,000 and Adjusted Leverage Ratio, maximum of 2.5 (two point five).

Management of the Company and SOKL is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 24 November 2014, IEL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$10.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 5,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2019. Efektif sejak 26 Agustus 2017, tingkat bunga pinjaman ini berubah menjadi LIBOR (1 bulan) + 4,5% per tahun. Pinjaman TL dijamin dengan 1 (satu) unit kapal yang dibiayai, jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$5.730.000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 2 Februari 2018 (Catatan 21).

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan peleburan, pengambilalihan, pembubaran atau *joint venture*, melakukan perubahan modal dasar, tidak melakukan transfer aset atau mengubah aktivitas bisnis dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya.

Manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**21. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM
TERM NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Credit Offering Letter dated November 24, 2014, IEL entered into a loan agreement with OCBC which is Term Loan (TL) with maximum credit limit of USD10,500,000. The loan bears interest rate at 5.5% per annum and will mature on December 3, 2019. Effective August 26, 2017, the interest rate of the loan changed to LIBOR (1 month) + 4.5% per annum. The TL is secured by 1 (one) unit of financed vessel, corporate guarantee by SOKL and personal guarantee by Paulus Utomo and Go Darmadi.

The outstanding loan balance of Term Loan as of December 31, 2017 amounted to USD5,730,000.

This loan was fully paid on February 2, 2018 (Note 21).

During the period of the loan, IEL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, do merger, acquisition, liquidation or joint venture, reduction in the paid-up capital, no asset transfer or no change of business activities and distribute dividends to the IELs shareholders for more than 30% from previous year net income.

IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

**a. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

PT Sukses Maritime Line (SML)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 193 tanggal 28 September 2015, SML melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) yang terdiri dari TL-1 dan TL-2, masing-masing sebesar AS\$4.200.000 dan AS\$4.340.000. Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 30 Mei 2016 dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 176/CBL/PPP/V/2016. Limit pinjaman mengalami perubahan menjadi AS\$3.600.000 untuk TL-1 dan AS\$4.115.000 untuk TL-2. Jatuh tempo pinjaman tersebut adalah 28 Februari 2019 untuk TL-1 dan 6 (enam) tahun untuk TL-2 dan dapat diperpanjang sampai dengan bulan Februari 2023 berdasarkan hasil pertimbangan OCBC.

Fasilitas pinjaman TL-1 dan TL-2 digunakan untuk pengadaan 2 (dua) unit kapal tanker pengangkut kimia. Pinjaman TL-1 dan TL-2 dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) + 4,5% per tahun pada 2017, efektif sejak tanggal 26 Agustus 2017 (2016: 6% dan 2015: 5,75%).

Pinjaman TL-1 dan TL-2 dijamin dengan 2 (dua) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman TL-1 dan TL-2 adalah masing-masing sebesar AS\$1.500.000 dan AS\$3.365.000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 2 Februari 2018 (Catatan 21).

SML harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Debt* berbanding dengan *Adjusted Equity (Adjusted DER)*, kurang dari 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimal sebesar 1,1 (satu koma satu).

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM
TERM NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**a. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

PT Sukses Maritime Line (SML)

Based on Notarial Deed No. 193 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated September 28, 2015, SML entered into a loan agreement with OCBC which is Term Loan (TL) credit facility, comprising of TL-1 and TL-2, each amounting to USD4,200,000 and USD4,340,000, respectively. This agreement has been amended on May 30, 2016 with Amendment Loan Agreement No. 176/CBL/PPP/V/2016. The loan limit has been changed to USD3,600,000 for TL-1 and USD4,115,000 for TL-2. The loan will mature on February 28, 2019 for TL-1 and 6 (six) years for TL-2 and could be extended to February 2023 based on the OCBC's assessment.

Credit facility TL-1 and TL-2 was used to purchase 2 (two) units chemical transporting vessel. The loans TL-1 and TL-2 bear floating interest rates at LIBOR (1 month) + 4.5% in 2017, effective from August 26, 2017 (2016: 6% and 2015: 5.75%).

The TL-1 and TL-2 are secured by 2 (two) units financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee by SOKL and personal guarantee by Paulus Utomo and Go Darmadi.

As of December 31, 2017, the outstanding loan balance of TL-1 and TL-2, amounted to USD1,500,000 and USD3,365,000, respectively.

This loan was fully paid on February 2, 2018 (Note 21).

SML must maintain the financial ratios, such as Adjusted Debt to Adjusted Equity (Adjusted DER) less than 2.5 (two point five) and Debt Service Coverage Ratio (DSCR), minimum of 1.1 (one point one).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

SOKL, sebagai pemberi jaminan, harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Debt* berbanding dengan *Adjusted Equity (Adjusted DER)*, kurang dari 2,5 (dua koma lima), *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimal sebesar 1,1 (satu koma satu) dan *Adjusted Total Net Worth (TNW)*, minimal Rp350.000.000.000.

Manajemen SML berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 63 tanggal 24 Juni 2016, LSM melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan (TL)* sebesar AS\$14.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 2 (dua) tahun berdasarkan hasil pertimbangan OCBC, termasuk 4 (empat) bulan *grace period*.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pengadaan 1 (satu) unit kapal tanker milik LSM dan dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4,75% per tahun pada tahun 2017.

Saldo pinjaman TL pada tanggal 31 Desember 2017 adalah AS\$10.625.000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 2 Februari 2018 (Catatan 21).

Pinjaman OCBC tersebut dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), 1 (satu) unit kapal tanker milik SOKL (Catatan 11), jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Perjanjian ini mengalami perubahan sesuai dengan surat No. 315/CBL/PPP/IX/2016, pada tanggal 2 September 2016, mengenai pelepasan jaminan 1 (satu) unit kapal tanker milik SOKL.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

SOKL, as guarantor, must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Debt to Adjusted Equity (Adjusted DER)*, less than 2.5 (two point five), *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimum of 1.1 (one point one) and *Adjusted Total Net Worth (TNW)*, minimum of Rp350,000,000,000.

SML's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on Notarial Deed No. 63 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated June 24, 2016, LSM entered into a loan agreement with OCBC which is *Term Loan (TL)* credit facility, amounting to USD14,000,000. The loan period is 5 (five) years and could be extended until 2 (two) years based on the OCBC's assessment, including 4 (four) months of *grace period*.

This credit facility was used for purchase of 1 (one) unit tanker vessel owned by LSM and the loans bear interest rates at LIBOR + 4.75% per annum in 2017.

The outstanding loan balance of TL as of December 31, 2017 amounted to USD10,625,000.

This loan was fully paid on February 2, 2018 (Note 21).

The OCBC's loan is secured by 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), 1 (one) unit SOKL's tanker vessel (Note 11), corporate guarantee by SOKL and personal guarantee by Paulus Utomo and Go Darmadi.

The agreement has been changed based on letter No. 315/CBL/PPP/IX/2016, dated September 2, 2016, regarding to release of collateral of 1(one) unit SOKL's tanker vessel.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

PT Lintas Samudra Maritim (LSM) (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, LSM tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengakhiri atau melakukan perubahan atas kontrak sewa kapal yang dibiayai dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham LSM melebihi 30% dari nilai keuntungan bersih.

LSM harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimal sebesar 1,0 (satu koma nol) dan *Debt* atau *Equity Ratio*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima).

Manajemen LSM berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 73 tanggal 24 Agustus 2017, SPU melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman *Term Loan (TL)* sebesar AS\$9.100.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 2 (dua) tahun berdasarkan hasil pertimbangan OCBC, termasuk *grace period*.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pengadaan 1 (satu) unit kapal tanker milik SPU dan dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4,5% per tahun.

Saldo pinjaman TL pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$9.100.000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 2 Februari 2018 (Catatan 21).

Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai, 1 (satu) unit kapal tanker milik SOKL, jaminan perusahaan dari SOKL dan jaminan pribadi atas nama Paulus Utomo dan Go Darmadi.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**PT Lintas Samudra Maritim (LSM)
(continued)**

During the period of the loan, LSM without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, among others, such as terminate or make changes in charter contract of financed tanker vessel and distribute dividends to the LSM's shareholders for more than 30% from net profit.

LSM must maintain the financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio (DSCR), minimum of 1.0 (one point zero) and Debt or Equity Ratio, maximum of 2.5 (two point five).

LSM's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on Notarial Deed No. 73 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated Agustus 24, 2017, SPU which is Term Loan (TL) credit facility, amounting to USD9,100,000. The loan period is 5 (five) years and could be extended until 2 (two) years based on the OCBC's assessment, including grace period.

This credit facility was used for purchase of 1 (one) unit tanker vessel owned by SPU and the loans bear interest rates at LIBOR + 4.5% per annum.

The outstanding loan balance of TL as of December 31, 2017 amounted to USD9,100,000.

This loan was fully paid on February 2, 2018 (Note 21).

The loan is secured by 1 (one) unit financed tanker vessel, 1 (one) unit SOKL's tanker vessel, corporate guarantee from SOKL and personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (lanjutan)

SPU harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Debt* berbanding dengan *Adjusted Equity (Adjusted DER)*, kurang dari 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimal sebesar 1 (satu).

SOKL, sebagai pemberi jaminan, harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Debt* berbanding dengan *Adjusted Equity (Adjusted DER)*, kurang dari 2,5 (dua koma lima), *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimal sebesar 1,1 (satu koma satu) dan *Adjusted Total Net Worth (TNW)*, minimal Rp350.000.000.000.

Manajemen SPU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. **DBS Bank Ltd., Singapura (DBS)**

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., No. 2287/L/2015 tanggal 23 April 2015, SPU melakukan perjanjian kredit dengan DBS berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* maksimal sebesar AS\$14.700.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali 1 (satu) unit kapal tanker. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2020.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah AS\$9.800.000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 2 Februari 2018 (Catatan 21).

Pinjaman dari DBS tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), asuransi kapal tanker tersebut, semua piutang dari kapal tanker tersebut (Catatan 7), akun bank SPU (Catatan 6) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**PT Selaras Pratama Utama (SPU)
(continued)**

SPU must maintain the financial ratios, such as Adjusted Debt to Adjusted Equity (Adjusted DER) less than 2.5 (two point five) and Debt Service Coverage Ratio (DSCR), minimum of 1 (one).

SOKL, as guarantor, must maintain the financial ratios, such as Adjusted Debt to Adjusted Equity (Adjusted DER), less than 2.5 (two point five), Debt Service Coverage Ratio (DSCR), minimum of 1.1 (one point one) and Adjusted Total Net Worth (TNW), minimum of Rp350,000,000,000.

SPU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

- b. **DBS Bank Ltd., Singapore (DBS)**

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on Notarial Deed No. 2287/L/2015 of Mala Mukti, S.H., dated April 23, 2015, SPU entered into a loan agreement with DBS which is Term Loan credit facility with maximum credit limit of USD14,700,000. This facility is used to refinance 1 (one) unit tanker vessel. The loan bears interest rate at LIBOR + 3.75% per annum and will mature on April 28, 2020.

The outstanding loan balance as of December 31, 2017 amounted to USD9,800,000.

This loan was fully paid on February 2, 2018 (Note 21).

The loans from DBS are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), insurance policies over the vessel and all receivables from the vessel (Note 7), bank account of SPU (Note 6) and corporate guarantee from the Company.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

b. DBS Bank Ltd., Singapura (DBS) (lanjutan)

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, SPU tanpa pemberitahuan tertulis kepada DBS tidak boleh melakukan hal-hal antara lain merubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci, solvabilitas atau kemampuan SPU dan Perusahaan melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yg berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau *joint venture*, menjual dan/atau memindah-tangankan atau dengan cara apapun juga melepaskan sebagian dan/atau seluruh harta kekayaan SPU yang telah dijaminkan, melakukan perubahan terhadap bidang usaha SPU dan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis.

Perusahaan (*Corporate Guarantor*) harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Consolidated Networth*, minimal sebesar AS\$170.000.000 dan *Consolidated Total Borrowings to Consolidated Tangible Networth*, maksimal sebesar 2,0 (dua koma nol).

Manajemen Perusahaan dan SPU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. CIMB Bank Berhad, Singapura (CIMB)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Pada tanggal 13 November 2015, ABPL menandatangani perjanjian dengan CIMB Bank Berhad, Singapura (CIMB) untuk fasilitas pinjaman *Term Loan-1* (TL-1) dengan nilai nominal sebesar AS\$9.800.000 dan jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tanker ABPL dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar agregasi dari *margin* (3,25% per tahun) dan *cost of funds*. Pinjaman ini dicairkan pada tanggal 7 Januari 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2021.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**b. DBS Bank Ltd., Singapore (DBS)
(continued)**

**PT Selaras Pratama Utama (SPU)
(continued)**

During the period of the loan, SPU without written notification to DBS is not allowed to carry out the activities, among others, such as change the composition of shareholders and key management, solvency or ability of SPU and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur, do merger, consolidation, acquisition, liquidation or joint venture, sell and/or hand over or by any mean release a part and/or all SPU assets that has been collateralized, make any changes in SPU business fields and any litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business.

The Company (Corporate Guarantor) must maintain the financial ratios, such as Adjusted Consolidated Tangible Networth, minimum of USD170,000,000 and Consolidated Total Borrowings to Consolidated Tangible Networth, maximum of 2.0 (two point zero).

Management of the Company and SPU is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

c. CIMB Bank Berhad, Singapore (CIMB)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

On November 13, 2015, ABPL has signed an agreement with Bank CIMB Bank Berhad, Singapore (CIMB) for Term Loan-1 facility (TL-1) with nominal loan is USD9,800,000 and the loan period is 60 (sixty) months from the date of disbursement of the TL. The purpose of this facility is to purchase 1 (one) unit ABPL's tanker vessel and bears annual interest rate at aggregate of margin (3.25% per annum) and cost of funds. This loan was disbursed on January 7, 2016 and will mature on January 15, 2021.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

**c. CIMB Bank Berhad, Singapura (CIMB)
(lanjutan)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah AS\$6.669.447.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 2 Februari 2018 (Catatan 21).

Pinjaman dari CIMB tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, dan kontrak *charter* dari kapal tanker tersebut, akun bank ABPL (Catatan 6) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Selama periode perjanjian kredit, ABPL tanpa pemberitahuan tertulis kepada CIMB tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain menjual, transfer, menyewakan, meminjamkan atau menjual seluruh asetnya secara substansial, melakukan atau memberi ijin untuk melakukan re-organisasi, penggabungan, rekonstruksi, pengambilalihan, perubahan pemegang saham secara substansial dan melakukan perubahan substansial terhadap ruang lingkup kegiatan atau mengubah ketentuan dalam Anggaran Dasar.

ABPL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,0 (dua koma nol) dan *Tangible Networth*, minimal sebesar AS\$20.000.000.

Perusahaan (Pemberi Jaminan) harus menjaga rasio keuangan *Tangible Networth*, minimal sebesar AS\$170.000.000.

Manajemen Perusahaan dan ABPL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**c. CIMB Bank Berhad, Singapore (CIMB)
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)**

As of December 31, 2017, the outstanding loan balance amounting to USD6,669,447.

This loan was fully paid on February 2, 2018 (Note 21).

The loans from CIMB are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), insurance policies over the vessel and all income and charter contract from the vessel, bank account of ABPL (Note 6) and corporate guarantee from the Company.

During the period of the loan, ABPL without written notification to CIMB is not allowed to sell, transfer, lease out, lend or otherwise dispose of all or substantially all of its assets, undertake or permit any reorganisation, amalgamation, reconstruction, take-over, substantial change of shareholder and make substantial alteration to the nature of its business or alter the provisions in its Memorandum and Articles of Association.

ABPL must maintain the financial ratios, such as Leverage Ratio, maximum of 2.0 (two point zero) and Tangible Networth, minimum of USD20,000,000.

The Company (Corporate Guarantor) must maintain the financial ratios Tangible Networth, minimum of USD170,000,000.

Management of the Company and ABPL is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

**d. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered
Bank (SCB), Singapura dan PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

Perusahaan dan Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan menerima fasilitas kredit berupa Pinjaman Sindikasi, dimana SCB sebagai *Facility Agent* dan Mandiri sebagai *Security Agent*.

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar AS\$180.000.000 yang terdiri dari:

- a. AS\$130.000.000 untuk *Term Facility Commitment* (TFC). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk kredit investasi dan pembiayaan kembali pinjaman.
- b. AS\$50.000.000 untuk *Revolving Facility Commitment* (RFC). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk modal kerja.

Fasilitas TFC dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75% per tahun dan jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas.

Fasilitas RFC dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75% per tahun dan jangka waktu selama 1 (satu) - 3 (tiga) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas.

Berdasarkan surat dari SCB tanggal 20 November 2017, SCB sebagai *Facility Agent* mengkonfirmasi bahwa pinjaman RFC hanya diwajibkan untuk dilunasi pada tanggal berakhirnya pinjaman (16 Agustus 2021). Selain itu, Grup memiliki hak untuk menarik kembali/meminjam kembali RFC selama *availability period*, sehingga pinjaman RFC dicatat sebagai pinjaman bank jangka panjang.

Saldo pinjaman RFC pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS\$17.600.000 untuk SCB dan AS\$26.400.000 untuk Mandiri.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**d. Syndicated Loan - Standard Chartered
Bank (SCB), Singapore and PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

The Company and Subsidiaries

Based on syndicated agreement dated August 16, 2016, the Company has received the syndicated credit facility where SCB acts as Facility Agent and Mandiri as the Security Agent.

The total amount of syndicated loan limit is USD180,000,000 which consists of:

- a. *USD130,000,000 for the Term Facility Commitment (TFC). Purpose of this facility is for investment credit and re-financing debt.*
- b. *USD50,000,000 for the Revolving Facility Commitment (RFC). Purpose of this facility is for working capital.*

The TFC loan bears interest rate at LIBOR + 3.75% per annum and the loan period is 60 (sixty) months from the date of disbursement of the facility.

The RFC loan bears interest rate at LIBOR + 3.75% per annum and the loan period is 1 (one) - 3 (three) months from the date of disbursement of the facility.

Based on the letter from SCB dated November 20, 2017, SCB as the Facility Agent confirmed that RFC loan would only need to be fully repaid on the loan termination date (August 16, 2021). Moreover, the Group are entitled the right to re-draw/re-borrow RFC within the availability period, and therefore the RFC loan was recorded as long-term bank loans.

The outstanding RFC loan balance as of December 31, 2018 amounted to USD17,600,000 for SCB and USD26,400,000 for Mandiri.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

**d. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered
Bank (SCB), Singapura dan PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 2 Februari 2018, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian pinjaman RFC kepada Mandiri dan SCB masing-masing sebesar AS\$30.000.000 dan AS\$20.000.000 (Catatan 21).

Saldo pinjaman RFC pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar AS\$20.000.000 untuk SCB dan AS\$30.000.000 untuk Mandiri.

Saldo pinjaman TFC pada tanggal 31 Desember 2018 dari Mandiri dan SCB adalah sebesar masing-masing AS\$26.205.308 dan AS\$22.461.692.

Pada tanggal 2 Februari 2018, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian pinjaman TFC kepada Mandiri dan SCB masing-masing sebesar AS\$35.759.769 dan AS\$30.651.231 (Catatan 21).

Saldo pinjaman TFC pada tanggal 31 March 2019 dari Mandiri dan SCB adalah sebesar masing-masing AS\$25.246.577 dan AS\$21.639.923.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan *co-borrower* dengan PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Inti Energi Line (IEL), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) dan PT Selaras Pratama Utama (SPU).

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama kapal-kapal milik *co-borrower* (Catatan 11), klaim asuransi kapal tanker terkait, fidusia atas piutang atas sewa menyewa kapal antar perusahaan dalam satu grup untuk kapal-kapal yang dijaminan (Catatan 7) dan akun bank dari Perusahaan (Catatan 6).

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**d. Syndicated Loan - Standard Chartered
Bank (SCB), Singapore and PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)**

The Company and Subsidiaries (continued)

On February 2, 2018, the Company repaid a part of RFC loan facility to Mandiri and SCB amounted to USD30,000,000 and USD20,000,000, respectively (Note 21).

The outstanding RFC loan balance as of March 31, 2019 amounted to USD20,000,000 for SCB and USD30,000,000 for Mandiri.

The outstanding TFC loan balance as of December 31, 2018 from Mandiri and SCB amounted to USD26,205,308 and USD22,461,692, respectively.

On February 2, 2018, the Company repaid a part of TFC loan facility to Mandiri and SCB amounted to USD35,759,769 and USD30,651,231, respectively (Note 21).

The outstanding TFC loan balance as of March 31, 2019 from Mandiri and SCB amounted to USD25,246,577 and USD21,639,923, respectively.

The credit facility is also co-borrowed with PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Inti Energi Line (IEL), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) and PT Selaras Pratama Utama (SPU).

The syndicated loan is secured by first priority hypothec of tanker vessels owned by co-borrowers (Note 11), insurance claims over the vessels, fiduciary of receivables of vessel rental for intercompany in one group for pledge vessels (Note 7) and bank account from the Company (Note 6).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

**d. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered
Bank (SCB), Singapura dan PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan dan *co-borrower* tanpa pemberitahuan tertulis kepada SCB tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain menjual, menyewakan, transfer, atau menjual seluruh asetnya, melakukan transaksi yang tidak memenuhi syarat *arm's length*, menjadi kreditur, mengumumkan dan membagikan dividen, melakukan pembayaran untuk biaya manajemen kepada perusahaan yang berafiliasi dengan Perusahaan, menebus atau membeli kembali modal saham, pembayaran *subordinate loan*, menerbitkan saham, melakukan pembelian saham antar perusahaan dalam satu grup, melakukan penggabungan, pemisahan, konsolidasi, peleburan atau rekonstruksi perusahaan, melakukan investasi, mentransfer aset untuk memberikan jaminan untuk melunasi kewajiban dari *Joint Venture* atau untuk mempertahankan solvabilitas untuk *Joint Venture*, melakukan transaksi *treasury* untuk tujuan spekulasi, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang dibatasi dan menggunakan kapal-kapal yang dijamin untuk memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang dibatasi secara langsung maupun tidak langsung.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan antara lain:

- *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,2 (satu koma dua);
- *Gearing Ratio*, maksimal sebesar 2,0 (dua koma nol);
- *Obligor Leverage*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima);

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**d. Syndicated Loan - Standard Chartered
Bank (SCB), Singapore and PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)**

The Company and Subsidiaries (continued)

During the period of the loan, the Company and co-borrowers without written notification to SCB is not allowed to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, enter into any transaction which are not eligible with arm's length terms, be a creditor, declare and distribute dividend, pay any management fee to or to the order of any affiliate of the Company, redeem or repurchase its share capital, pay of any subordinate loan, issue share, purchase any share of any member of the group, enter into any amalgamation, demerger, consolidation, merger or corporate reconstruction, enter the investment, transfer any assets to give security for the obligations of a Joint Venture or maintain the solvency of any Joint Venture, enter into any treasury transaction for speculative purposes, enter the transaction with restricted party and give pledge vessels to provide benefit by restricted parties directly or indirectly.

The Company must maintain the financial ratios, such as:

- *Debt Service Coverage Ratio, minimum of 1.2 (one point two);*
- *Gearing Ratio, maximum of 2.0 (two point zero);*
- *Obligor Leverage, maximum of 2.5 (two point five);*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

- d. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

- *Net Worth Ratio, minimal sebesar AS\$280.000.000; dan*
- *Security Cover Ratio, minimal sebesar 1,3 (satu koma tiga).*

Manajemen Perusahaan dan *co-borrower* berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., No. 30 tanggal 12 September 2018, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BNI berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$27.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 76 bulan, termasuk 4 bulan *grace period*. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal yang dibiayai (Catatan 11), piutang usaha (Catatan 7) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar AS\$25.420.000 dan AS\$26.500.000.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BNI tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengubah bentuk usaha IEL, mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan peleburan, pengambilalihan, pembubaran atau *joint venture*, melakukan perubahan modal dasar, melakukan transfer aset atau mengubah aktivitas bisnis dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 50% dari laba IEL.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended**

December 31, 2018

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

- d. Syndicated Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)**

The Company and Subsidiaries (continued)

- *Net Worth Ratio, minimum of USD280,000,000; and*
- *Security Cover Ratio, minimum of 1.3 (one point three).*

Management of the Company and co-borrowers is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

- e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed of Djumini Setyoadi, S.H., No 30 dated September 12, 2018, IEL entered into a loan agreement with BNI which is Term Loan (TL) with maximum credit limit of USD27,000,000. The loan bears interest rate at 6% per annum and will mature in 76 months, including 4 months grace period. The loan is secured by 1 (one) unit of financed vessel (Note 11), its trade receivables (Note 7) and corporate guarantee by the Company.

The outstanding loan balance of Term Loan as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is amounted to USD25,420,000 and USD26,500,000.

During the period of the loan, IEL without written notification to BNI is not allowed to carry out the activities, among others, such as amend IEL's legal form, amend Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, do merger, acquisition, liquidation or joint venture, reduction in the paid-up capital, asset transfer or change of business activities and distribute dividends to the IELs shareholders for more than 50% from IEL's net income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Pinjaman Bank Jangka Panjang (lanjutan)

**e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI) (lanjutan)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

IEL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Current Ratio* minimal 1 (satu), *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 (dua koma lima) dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, minimal sebesar 1 (satu).

Manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Surat Hutang Berjangka Menengah

PT Mandiri Sekuritas (Mansek)

Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)

Berdasarkan Akta Notaris Muhamat Hatta, S.H., No. 03, tanggal 2 Desember 2016, SMO melakukan perjanjian penerbitan dan penunjukkan agen pemantau dan agen jaminan dengan Mansek berupa fasilitas penawaran Surat Hutang Berjangka Menengah (*Medium Term Note/MTN II*) dengan limit maksimum sebesar AS\$15.000.000 yang akan diterbitkan secara beberapa seri:

- a. Seri A, sebesar AS\$3.700.000, dengan tenor 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan MTN II pada tanggal 2 Desember 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2017 dengan bunga sebesar 3% per tahun pada tahun 2017 dan 2016. Fasilitas ini telah dibayar lunas pada tanggal jatuh tempo.
- b. Seri B, sebesar AS\$10.000.000, dengan tenor 380 (tiga ratus delapan puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan MTN II pada tanggal 7 Desember 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2017 dengan bunga sebesar 6% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016. Fasilitas ini telah dibayar lunas pada tanggal 14 Desember 2017.

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM
NOTE (continued)**

Long-Term Bank Loans (continued)

**e. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI) (continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

IEL must maintain the financial ratios, such as Current Ratio minimum of 1 (one), Debt Equity Ratio maximum of 2.5 (two point five) and Debt Service Coverage Ratio (DSCR), minimum of 1 (one).

IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

Medium Term Note

PT Mandiri Sekuritas (Mansek)

Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)

Based on Notarial Deed No. 03 of Muhamat Hatta S.H., dated December 2, 2016, SMO entered into a publishing and appointment of agent monitoring and security agents agreement with Mansek which is Medium Term Note/MTN II offer facility with maximum limit of USD15,000,000 which will be issued in several series:

- a. *Series A, amounting to USD3,700,000, with tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days from the date of issuance of the MTN II on December 2, 2016 and will mature on December 12, 2017 with interest rate of 3% per annum for 2017 and 2016. This facility was fully paid on its maturity date.*
- b. *Series B, amounting to USD10,000,000, with tenor of 380 (three hundred eighty) calendar days from the date of issuance of the MTN II on December 7, 2016 and will mature on December 27, 2017 with interest rate 6% per annum for 2017 and 2016, respectively. This facility was fully paid on December 14, 2017.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Surat Hutang Berjangka Menengah (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (Mansek) (lanjutan)

**Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)
(lanjutan)**

- c. Seri C, sebesar AS\$1.300.000, dengan tenor 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan MTN II pada tanggal 17 Januari 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018 dengan bunga sebesar 3% per tahun pada tahun 2017. Fasilitas ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 Februari 2018.

Fasilitas MTN II ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembiayaan *capital expenditure*. Saldo MTN II pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar nihil dan AS\$1.300.000.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yunanda, S.H., M.Kn., No. 04, tanggal 23 November 2017, SMO melakukan perjanjian penerbitan dan penunjukkan agen pemantau dan agen jaminan dengan Mansek berupa fasilitas penawaran Surat Hutang Berjangka Menengah (*Medium Term Note/MTN*) III dengan limit maksimum sebesar AS\$10.000.000 yang akan diterbitkan secara beberapa seri:

- a. Seri A, sebesar AS\$2.000.000, dengan tenor 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan MTN III pada tanggal 23 November 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2018 dengan bunga sebesar 6,25% per tahun.
- b. Seri B, sebesar AS\$5.000.000, dengan tenor 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan MTN III pada tanggal 14 Desember 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2018 dengan bunga sebesar 6,25% per tahun.
- c. Seri C, sebesar AS\$3.000.000, dengan tenor 380 (tiga ratus delapan puluh) hari kalender sejak tanggal penerbitan MTN III pada tanggal 14 Desember 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2019 dengan bunga sebesar 6,25% per tahun.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM
TERM NOTE (continued)**

Medium Term Note (continued)

PT Mandiri Sekuritas (Mansek) (continued)

**Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)
(continued)**

- c. *Series C, amounting to USD1,300,000, with tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days from the date of issuance of the MTN II on January 17, 2017 and will mature on January 27, 2018 with interest rate 3% per annum for 2017. This facility was fully paid on February 9, 2018.*

This MTN II facility is used to working capital and/or financing the capital expenditure. The MTN II balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to nil and USD1,300,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 04 of Devi Yunanda, S.H., M.Kn., dated November 23, 2017, SMO entered into a publishing and appointment of agent monitoring and security agents agreement with Mansek which is Medium Term Note/MTN III offer facility with maximum limit of USD10,000,000 which will be issued in several series:

- a. *Series A, amounting to USD2,000,000, with tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days from the date of issuance of the MTN III on November 23, 2017 and will mature on December 3, 2018 with interest rate of 6.25% per annum.*
- b. *Series B, amounting to USD5,000,000, with tenor of 370 (three hundred seventy) calendar days from the date of issuance of the MTN III on December 14, 2017 and will mature on December 24, 2018 with interest rate 6.25% per annum.*
- c. *Series C, amounting to USD3,000,000, with tenor of 380 (three hundred eighty) calendar days from the date of issuance of the MTN III on December 14, 2017 and will mature on January 3, 2019 with interest rate 6.25% per annum.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Surat Hutang Berjangka Menengah (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (Mansek) (lanjutan)

**Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)
(lanjutan)**

Fasilitas MTN III ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembiayaan *capital expenditure*. Saldo MTN III pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar nihil dan AS\$10.000.000.

Fasilitas MTN ini dijamin oleh gadai atas saham yang diberikan oleh PT Soechi Group dengan *coverage ratio* yaitu nilai pasar saham Perusahaan yang merupakan perkalian antara jumlah saham Perusahaan dengan harga saham tersebut di dalam sub rekening efek atas nama PT Soechi Group di Mansek.

Berdasarkan Surat Penawaran Penerbitan Surat Hutang Berjangka Menengah (*Medium Term Note/MTN*), tanggal 17 Desember 2018, SMO melakukan perjanjian penerbitan dan penunjukkan agen pemantau dan agen jaminan dengan Mansek berupa fasilitas penawaran Surat Hutang Berjangka Menengah (*Medium Term Note/MTN*) IV dengan limit maksimum sebesar AS\$10.000.000 yang akan diterbitkan secara beberapa seri:

- a. Seri A, sebesar AS\$2.000.000, dengan tenor 383 (tiga ratus delapan puluh tiga) hari kalender sejak tanggal penarikan pada tanggal 18 Desember 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2020 dengan bunga sebesar 7,25% per tahun.
- b. Seri B, sebesar AS\$3.000.000, dengan tenor 388 (tiga ratus delapan puluh delapan) hari kalender sejak tanggal penarikan pada tanggal 20 Desember 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2020 dengan bunga sebesar 7,25% per tahun.
- c. Seri C, sebesar AS\$5.000.000, dengan tenor 375 (tiga ratus tujuh puluh lima) hari kalender sejak tanggal penarikan pada tanggal 9 Januari 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2020 dengan bunga sebesar 7,25% per tahun.

Fasilitas MTN IV ini digunakan untuk membiayai modal kerja. Saldo MTN IV pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar AS\$10.000.000 dan AS\$5.000.000.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM
TERM NOTE (continued)**

Medium Term Note (continued)

PT Mandiri Sekuritas (Mansek) (continued)

**Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)
(continued)**

This MTN III facility is used to working capital and/or financing the capital expenditure. The MTN III balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to nil and USD10,000,000, respectively.

This MTN facility is secured by pledge over shares granted by PT Soechi Group with the coverage ratio being the market value of shares of the Company which is a multiplication of the number of shares of the Company at a price of such shares in the sub-accounts in the name of PT Soechi Group in Mansek.

Based on the Medium Term Note (MTN) Offering Letter, dated December 17, 2018, SMO entered into a publishing and appointment of agent monitoring and security agents agreement with Mansek which is Medium Term Note/MTN IV offer facility with maximum limit of USD10,000,000 which will be issued in several series:

- a. *Series A, amounting to USD2,000,000, with tenor of 383 (three hundred eighty three) calendar days from the date of withdrawal on December 18, 2018 and will mature on January 10, 2020 with interest rate of 7.25% per annum.*
- b. *Series B, amounting to USD3,000,000, with tenor of 388 (three hundred eighty eight) calendar days from the date of withdrawal on December 20, 2018 and will mature on January 17, 2020 with interest rate of 7.25% per annum.*
- c. *Series C, amounting to USD5,000,000, with tenor of 375 (three hundred seventy five) calendar days from the date of withdrawal on January 9, 2019 and will mature on January 24, 2020 with interest rate 7.25% per annum.*

This MTN IV facility is used to finance working capital. The MTN IV balance as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is amounted to USD10,000,000 and USD5,000,000.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN
SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Surat Hutang Berjangka Menengah (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (Mansek) (lanjutan)

**Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)
(lanjutan)**

Fasilitas MTN ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Soechi Group dan gadai atas saham yang diberikan oleh PT Soechi Group dengan *coverage ratio* yaitu nilai pasar saham Perusahaan yang merupakan perkalian antara jumlah saham Perusahaan dengan harga saham tersebut di dalam sub rekening efek atas nama PT Soechi Group di Mansek.

Selama periode perjanjian, SMO tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mansek tidak boleh melakukan hal-hal antara lain menjamin atau membebani jaminan dengan cara apapun kepada pihak lain, melakukan penggabungan atau konsolidasi atau akuisisi perusahaan lain, melakukan perubahan komposisi pemegang saham mayoritas yang mengakibatkan perubahan pengendalian SMO dimana Perusahaan tidak lagi menjadi pengendali SMO, menjual atau mengalihkan atau memindahtangankan aset tetap SMO dan atau PT Soechi Group lebih dari 50% dari total aset tetap dan mengajukan pailit.

SMO dan/atau PT Soechi Group (Pemberi Jaminan) harus menjaga rasio keuangan berupa *Gearing Ratio* maksimal 2 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,2.

Manajemen SMO dan PT Soechi Group berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. UTANG OBLIGASI

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>2018</u>	
Senior Notes	200.000.000	200.000.000	Senior Notes
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.807.963)	(5.176.953)	Unamortized bond issuance costs
Neto	<u>195.192.037</u>	<u>194.823.047</u>	Net

**20. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM
TERM NOTE (continued)**

Medium Term Note (continued)

PT Mandiri Sekuritas (Mansek) (continued)

**Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)
(continued)**

This MTN facility is secured by corporate guarantee by PT Soechi Group and pledge over shares granted by PT Soechi Group with the coverage ratio being the market value of shares of the Company which is a multiplication of the number of shares of the Company at a price of such shares in the sub-accounts in the name of PT Soechi Group in Mansek.

During the period of the agreement, SMO without written notification to Mansek is not allowed to carry out the following activities, among others, such as guarantee or encumber guarantee in any way to the other party, merger or consolidation or acquisition of other companies, change the composition of the majority shareholder that resulted in a change of control in SMO which the Company is no longer controlling the SMO, sell or assign or transfer the fixed assets of SMO and/or PT Soechi Group which more than 50% of total fixed assets and file for bankruptcy.

SMO and/or PT Soechi Group (Corporate Guarantor) must maintain the financial ratio which is Gearing Ratio maximum of 2 and Debt Service Coverage Ratio minimum 1.2.

Management of SMO and PT Soechi Group is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

21. BONDS PAYABLE

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)

Senior Notes US\$200.000.000

Pada tanggal 31 Januari 2018, SCPL, Entitas Anak, menerbitkan *Senior Notes* sebesar US\$200.000.000, jatuh tempo Januari 2023. Obligasi ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,375% per tahun, terutang setiap enam bulan, yang akan dibayarkan setiap tanggal 31 Januari dan 31 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 31 Juli 2018. *Senior Notes* ini tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan *Senior Notes*, The Bank Of New York Mellon bertindak sebagai Wali Amanat, sedangkan Perusahaan, MOS, IEL, LSM, ABPL, SOKL, AMO, PUL, SML, SLE, SPU, SIM dan SMO bertindak sebagai Penjamin.

Senior Notes ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di SCPL dan penyertaan saham SCPL di SIPL,
- Jaminan hak atas *Interest Reserve Bank Account*, minimum senilai satu kali jumlah pembayaran bunga *semi-annual* (Catatan 6), dan
- Jaminan hak SCPL dan SIPL atas pinjaman antar-perusahaan (*Intercompany Loans*) kepada para Penjamin. Pada tanggal pelaporan, seluruh pinjaman antar-perusahaan telah dieliminasi untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian *Senior Notes* tersebut. Selama periode sebelum tanggal 31 Januari 2021, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari *Senior Notes* dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham Perusahaan, dengan harga sebesar 108,375%, ditambah dengan bunga yang masih belum dibayar pada tanggal penarikan. Setiap saat sebelum tanggal 31 Januari 2021, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh *Senior Notes* pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi dan bunga yang masih belum dibayar pada tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Januari 2021 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh *Senior Notes* dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. *Senior Notes* tersebut dapat sewaktu-waktu ditarik seluruhnya pada nilai pokok melalui hak opsi dari SCPL, dalam hal terdapat peristiwa atau perubahan yang mempengaruhi hubungan perpajakan antara Indonesia dan Singapura.

21. BONDS PAYABLE (continued)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)

Senior Notes US\$200.000.000

On January 31, 2018, SCPL, a Subsidiary, issued *Senior Notes* amounting to US\$200,000,000, due in January 2023. The bonds bear interest at 8.375% per annum, payable semi-annually, which will be paid on January 31 and July 31 of each year, commencing on July 31, 2018. The *Senior Notes* are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the *Senior Notes*, The Bank of New York Mellon acted as Trustee, while the Company, MOS, IEL, LSM, ABPL, SOKL, AMO, PUL, SML, SLE, SPU, SIM and SMO acted as Guarantors.

The *Senior Notes* are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges of the Company's investment in shares of stock of SCPL and SCPL's investment in shares of stock of SIPL,
- A security rights over the *Interest Reserve Bank Account*, minimum equal to the amount of one semi-annual interest payment (Note 6), and
- A security interest in SCPL and SIPL's rights under the *Intercompany Loans* to the Guarantors. As of the reporting date, all of the *Intercompany Loans* are fully eliminated for consolidated financial statement presentation purposes.

SCPL will be entitled at its option to redeem all or any portion of the *Senior Notes*. At any time prior to January 31, 2021, SCPL will be entitled at its option to redeem up to 35% of the *Senior Notes* with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 108.375%, plus accrued interest at redemption date. At any time prior to January 31, 2021, SCPL will be entitled at its option to redeem the *Senior Notes*, in whole but not in part, at a redemption price equal to 100% plus the applicable premium as further determined in the *Senior Notes* indenture and accrued interest at redemption date. At any time on or after January 31, 2021, SCPL may redeem in whole or in part the *Senior Notes* at a redemption price specifically described in the *Senior Notes* indenture. The *Senior Notes* are subject to redemption in whole at their principal amount at the option of SCPL at any time in the event of certain changes affecting taxation between Indonesia and Singapore.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (lanjutan)

Senior Notes US\$200.000.000 (lanjutan)

Sehubungan dengan *Senior Notes* tersebut, para Penjamin dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam "Pembatasan Pembayaran";
- Menerbitkan atau menjual saham dari entitas anak yang telah dibatasi;
- Menjamin utang;
- Menjual aset;
- Menciptakan hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan sewa kembali;
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan atau pihak berelasi;
- Melakukan perubahan pada perjanjian pinjaman antar-perusahaan;
- Melakukan konsolidasi atau *merger*; atau
- Melakukan aktivitas di bidang usaha lain.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian *Senior Notes*.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen Grup berpendapat bahwa para Penjamin telah memenuhi semua persyaratan kepatuhan di atas.

Setelah dikurangi biaya-biaya transaksi, dana hasil penerbitan *Notes* digunakan untuk:

- Melunasi sebagian utang bank Penjamin ke BAG, Danareksa, OCBC, OCBC Ltd., DBS, CIMB, SCB dan Mandiri (Catatan 14 dan 20);
- Mendanai *Interest Reserve Account* dengan nilai sebesar 1 (satu) kali pembayaran bunga *semi-annual*.

Pada bulan Agustus 2018, *Senior Notes* ini memperoleh peringkat "B1" dengan outlook negatif dari Moody's.

Pada bulan Januari 2019, *Senior Notes* ini memperoleh peringkat "B" dengan outlook stabil dari Fitch Ratings.

Beban keuangan atas utang ini pada tahun 2018 adalah sebesar US\$15.354.167 (Catatan 30).

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

21. BONDS PAYABLE (continued)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (continued)

Senior Notes US\$200,000,000 (continued)

In relation to the Senior Notes, the Guarantor are restricted to, among others, perform the following:

- *Incur additional indebtedness and issue preferred stock;*
- *Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;*
- *Make investments or other specified "Restricted Payments";*
- *Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;*
- *Guarantee indebtedness;*
- *Sell assets;*
- *Create any liens;*
- *Enter into a sale and leaseback transaction;*
- *Enter into transactions with the Company's shareholders or related parties;*
- *Effect a change in the Intercompany Loans agreement;*
- *Effect a consolidation or merger; or*
- *Engage in different business activities.*

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the Senior Notes Indenture.

As of December 31, 2018, the Group's management is of the opinion that all compliance requirements are met by the Guarantors.

After deducting the transaction costs, the proceeds of the Notes will be used to:

- *Repay part of the Guarantors' bank loans to BAG, Danareksa, OCBC, OCBC Ltd., DBS, CIMB, SCB and Mandiri (Notes 14 and 20);*
- *To fund the Interest Reserve Account with an amount equal to 1 (one) time semi-annual payment of interest.*

In August 2018, the Senior Notes have been assigned a rating of "B1" with negative outlook by Moody's.

In January 2019, the Senior Notes have been assigned a rating of "B" with stable outlook by Fitch Ratings.

Interest charges for this payable in 2018 amounted to US\$15,354,167 (Note 30).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 13 Maret 2019 dan 6 Februari 2018.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
Tingkat bunga aktuarial	8.5%	8.5%	<i>Actuarial discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji dan upah	8%	8%	<i>Salary and wages increase rate</i>
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	4-5% TMI III	4-5% TMI III	<i>Disability rate</i>

a. Beban imbalan kerja:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
Beban jasa kini	-	106.501	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	54.310	<i>Interest cost</i>
Neto	-	160.811	Net

b. Liabilitas imbalan kerja:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.777.250	1.741.936	<i>Present value of employee benefits liabilities</i>

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia for the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively, in its reports dated March 13, 2019 and February 6, 2018, respectively.

The actuarial valuations were determined using the *Projected Unit Credit* method which considered the following assumptions:

a. *Employee benefits expense:*

b. *Employee benefits liabilities:*

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja:

c. *The movements in the employee benefits liabilities:*

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
Saldo awal	1.741.936	1.925.424	<i>Beginning balance</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	(221.223)	<i>Actuarial losses (gain) recognized in other comprehensive income (loss)</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 29)	-	160.811	<i>Employee benefits expense (Note 29)</i>
Pembayaran manfaat	-	-	<i>Benefit paid</i>
Laba selisih kurs	35.314	(123.076)	<i>Foreign exchange gain</i>
Saldo Akhir	1.777.250	1.741.936	Ending balance

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti:

d. *The changes in the present value of defined benefit obligation:*

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
Saldo awal	1.741.936	1.925.424	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	-	106.501	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	54.310	<i>Interest cost</i>
Rugi (keuntungan) aktuarial	-	(221.223)	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Pembayaran manfaat	-	-	<i>Benefit paid</i>
Laba selisih kurs	35.314	(123.076)	<i>Foreign exchange gain</i>
Total	1.777.250	1.741.936	Total

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Pada tanggal 31 Maret 2019, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar AS\$96.073, sedangkan jika tingkat diskonto menurun sebesar 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar AS\$106.836.

As of March 31, 2019, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the employee benefits liabilities would have been USD96,073 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the employee benefits liabilities would have been USD106,836 higher.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar AS\$99.241, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar AS\$91.389

As of December 31, 2018, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been USD99,241 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been USD91,389 lower.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti (lanjutan):

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019
Sampai dengan 1 tahun	38.725
1 tahun - 2 tahun	42.017
2 tahun - 5 tahun	148.719
Lebih dari 5 tahun	1.547.789
Total	1.777.250

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

23. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN LABA DITAHAN

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group	5.640.000.000	79,90%	564.000.000.000	53.662.738	<i>PT Soechi Group</i>
Paulus Utomo (Komisaris Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	<i>Paulus Utomo (President Commissioner)</i>
Go Darmadi (Direktur Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.134.124	<i>Go Darmadi (President Director)</i>
Hartono Utomo	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	<i>Hartono Utomo</i>
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.059.000.000	15,00%	105.900.000.000	8.710.314	<i>Public (each less than 5%)</i>
Total	7.059.000.000	100%	705.900.000.000	65.774.670	Total

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 27 tanggal 26 Maret 2015, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp600.000.000.000 menjadi sebesar Rp705.900.000.000. Peningkatan modal sebesar Rp105.900.000.000 (ekuivalen AS\$8.710.314) seluruhnya dilakukan dengan penawaran saham umum perdana pada tanggal 3 Desember 2014.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- e. *The changes in the present value of defined benefit obligation(continued):*

The expected maturity analysis of undiscounted defined benefit obligation as of March 31, 2019 is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	
Sampai dengan 1 tahun	38.725	<i>Up to 1 year</i>
1 tahun - 2 tahun	42.017	<i>1 year - 2 years</i>
2 tahun - 5 tahun	148.719	<i>2 years - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1.547.789	<i>More than 5 years</i>
Total	1.777.250	Total

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for its employee benefits.

23. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND RETAINED EARNINGS

Share Capital

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as of March 31, 2019 and 2018 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

Based on Notarial Deed No. 27 of Irma Bonita, S.H., dated March 26, 2015, the Company's shareholders have approved among others to increase the Company's issued and paid capital from Rp600,000,000,000 to Rp705,900,000,000. The increase in paid in capital amounted to Rp105,900,000,000 (equivalent to USD8,710,314) was made through Initial Public Offering (IPO) on December 3, 2014.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**23. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR
DAN LABA DITAHAN (lanjut)**

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor	65.142.549	65.142.549	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control which are presented as additional paid in capital</i>
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	39.196.414	39.196.414	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Biaya emisi saham	(2.105.014)	(2.105.014)	<i>Share issuance cost</i>
Total	102.233.949	102.233.949	Total

Cadangan Laba Ditahan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2018, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$200.000.

24. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2018, telah disetujui pembayaran dividen tunai untuk tahun 2017 sejumlah Rp14.118.000.000 atau setara dengan AS\$978.987 (Rp2/saham atau setara dengan AS\$0,00014/saham). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2018.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Mei 2017, telah disetujui pembayaran dividen tunai untuk tahun 2016 sejumlah Rp28.236.000.000 atau setara dengan AS\$2.121.915 (Rp4/saham atau setara dengan AS\$0,00030/saham). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2017 sampai 15 Juni 2017.

**23. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL AND RETAINED EARNINGS
(continued)**

Additional Paid-In Capital

The detail of additional paid-in capital is as follows:

Appropriation of Retained Earnings

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated June 27, 2018, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD200,000.

24. DIVIDEND

At the Company's Annual General Meetings of the Shareholders which was held on June 27, 2018, a total cash dividend for year 2017 of Rp14,118,000,000 or equivalent to USD978,987 (Rp2/share or equivalent to USD0.00014/share), was approved. The cash dividend was paid on July 26, 2018.

At the Company's Annual General Meetings of the Shareholders which was held on May 15, 2017, a total cash dividend for year 2016 of Rp28,236,000,000 or equivalent to USD2,121,915 (Rp4/share or equivalent to USD0.00030/share), was approved. The cash dividend was paid on June 12, 2017 until June 15, 2017.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018,
 Years Ended
 December 31, 2018
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun	Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	Year
31 Maret 2019	6.168.091	7.059.000.000	0,0009	March 31, 2019
31 Desember 2018	13.375.119	7.059.000.000	0,0019	December 31, 2018

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The computation of basic earnings per share is as follows:

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	171.980	154.109	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Sukses Maritime Line	44.089	53.395	PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	87.265	42.145	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Symbio Lintas Energi	271	25.475	PT Symbio Lintas Energi
PT Inti Energi Line	11.405	9.131	PT Inti Energi Line
PT Armada Maritime Offshore	4.926	5.076	PT Armada Maritime Offshore
PT Selaras Pratama Utama	4.439	4.158	PT Selaras Pratama Utama
PT Putra Utama Line	3.889	4.052	PT Putra Utama Line
PT Multi Ocean Shipyard	2.986	3.502	PT Multi Ocean Shipyard
PT Lintas Samudra Maritim	542	609	PT Lintas Samudra Maritim
Total	331.792	301.652	Total

Mutasi kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

The movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018	
Saldo awal	301.652	270.308	Beginning balance
Laba (rugi) tahun berjalan	30.140	33.360	Income (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	(454)	Other comprehensive income (loss)
Pembayaran dividen kas	-	(1.562)	Cash dividend payment
Saldo akhir	331.792	301.652	Ending balance

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018,
 Years Ended
 December 31, 2018
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

27. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/March 31,		
	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Charter	30.858.600	23.010.822	<i>Charter</i>
Spot	6.135.151	2.310.161	<i>Spot</i>
Galangan	3.297.456	2.497.555	<i>Shipyard</i>
Sub-total	40.291.207	27.818.538	<i>Sub-total</i>

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/March 31,		
	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pihak Berelasi (Catatan 19)			<i>Related Parties (Note 19)</i>
Galangan	-	508.350	<i>Shipyard</i>
Charter	-	269.750	<i>Charter</i>
Sub-total	-	778.100	<i>Sub-total</i>
Total	40.291.207	28.596.638	Total

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of revenues from individual customers exceeding 10% of total consolidated net revenues is as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PT Pertamina (Persero)	17.156.945	19.762.273	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Pertamina International Shipping	8.637.960	-	<i>PT Pertamina International Shipping</i>
Total	25.794.905	19.762.273	<i>Total</i>
Persentase	64%	69,1%	<i>Percentage</i>

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018,
 Years Ended
 December 31, 2018
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/March 31,		
	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban operasional kapal	12.150.051	5.483.456	Vessel operational expenses
Penyusutan (Catatan 11)	5.551.492	2.549.030	Depreciation (Note 11)
Beban pembangunan kapal	2.558.663	4.147.219	Shipbuilding expenses
<i>Docking</i>	1.966.727	2.098.682	<i>Docking</i>
Beban sewa kapal	969.645	1.746.122	Vessel rental expenses
Gaji dan tunjangan	1.826.197	1.918.280	Salaries and allowances
Asuransi	794.800	732.110	Insurance
Beban manajemen pengelolaan kapal	-	111.982	Management fee for vessel operation
Lain-lain	73.324	242.435	Others
Total	25.890.899	19.029.316	Total

28. COST OF REVENUES

This account consists of:

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

There are no purchases to individual suppliers exceeding 10% of the total consolidated net revenues for the years ended March 31, 2019 and 2018.

29. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/March 31,		
	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	783.000	879.989	Salaries and allowances
Administrasi bank	190.565	869.401	Bank administration
Penyusutan (Catatan 11)	265.432	534.991	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	150.780	187.405	Travel expense
Jasa profesional	147.484	59.989	Professional fees
Perijinan dan pajak	69.687	72.934	License and tax
Listrik, air dan telekomunikasi	60.160	62.246	Electricity, water and telecommunications
Perbaikan dan pemeliharaan	79.374	59.000	Repair and maintenance
Amortisasi biaya penerbitan obligasi	368.990	-	Amortized bond issuance costs
Lain-lain	779.980	764.020	Others
Total	2.895.452	3.489.975	Total

28. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		
	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban bunga pinjaman bank	6.471.982	7.662.901	<i>Interest expense on bank loans</i>
Beban bunga sewa pembiayaan	4.750	6.246	<i>Interest expense on finance lease</i>
Sub-total	6.476.732	7.669.147	<i>Sub-total</i>
Beban keuangan yang dikapitalisasi (Catatan 11)	(1.183.694)	(2.679.824)	<i>Capitalized finance costs (Note 11)</i>
Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.293.038	4.989.323	Finance cost charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL**

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama berkaitan dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT**

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Grup akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Dolar AS.

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, piutang usaha dan pendapatan yang masih harus ditagih dari pendapatan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)**

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The Group has loans with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Group will renegotiate the interest rates to the lenders.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's short-term and long-term loans are denominated in US Dollar.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from cash on hand and in banks, restricted cash, other receivables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, trade receivables and unbilled revenues from revenues in foreign currency and trade payables from purchases in foreign currency.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)**

Financial Risks Management (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivable from the customers and flexibility through as of bank loans and other borrowings.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018:

The following table sets out the carrying amount and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of March 31, 2019 and 2018:

		31 Maret/Maret 31, 2019		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan bank	8.641.140	8.641.140		Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	16.234.236	16.234.236		Restricted cash
Piutang usaha - neto	23.131.712	23.131.712		Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	910.008	910.008		Other receivables - net
Pendapatan yang masih harus ditagih	9.678.036	9.678.036		Unbilled revenues
Total	58.595.132	58.595.132		Total
31 Maret/March 31, 2019				
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	8.989.718	8.989.718		Trade payables
Utang lain-lain	2.083.396	2.083.396		Other payables
Beban yang masih harus dibayar	7.585.478	7.585.478		Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	-		Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	25.003.000	25.003.000		Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	137.249	137.249		Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	105.995.754	105.995.754		Bank loans
Surat hutang berjangka menengah	-	-		Medium term note
Utang pembiayaan konsumen	115.926	115.926		Consumer financing payables
Utang obligasi	195.192.037	195.192.037		Bonds payable
Total	345.102.558	345.102.558		Total
31 Desember/December 31, 2018				
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan bank	6.570.425	6.570.425		Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	15.818.458	15.818.458		Restricted cash
Piutang usaha - neto	21.099.821	21.099.821		Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	886.232	886.232		Other receivables - net
Pendapatan yang masih harus ditagih	12.011.088	12.011.088		Unbilled revenues
Total	56.386.024	56.386.024		Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)

	31 Desember/December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	9.137.260	9.137.260	Trade payables
Utang lain-lain	1.762.456	1.762.456	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	11.915.300	11.915.300	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	5.116	5.116	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	13.461.677	13.461.677	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	131.294	131.294	Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	104.220.508	104.220.508	Bank loans
Surat hutang berjangka menengah	5.000.000	5.000.000	Medium term note
Utang pembiayaan konsumen	158.828	158.828	Consumer financing payables
Utang obligasi	194.823.047	194.823.047	Bonds payable
Total	340.615.486	340.615.486	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- i. Kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek dan utang kepada pihak berelasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iii. Pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan tersebut merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- i. Cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

All the financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

- ii. Trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans and due to a related party.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities have approximated their fair values.

- iii. Long-term bank loans.

The above financial liability is loan at floating interest rates which is in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximate its fair value.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018,
 Years Ended
 December 31, 2018
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Liabilitas keuangan tersebut disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

This financial liabilities is carried at amortized costs using the effective interest rate method.

33. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan galangan kapal. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

33. OPERATING SEGMENT

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and shipyard. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Company.

	31 Maret / March 31, 2019				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	36.993.751	3.297.456	-	40.291.207	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23.332.236	2.558.663	-	25.890.899	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	13.661.515	738.793	-	14.400.308	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2.468.252	427.200	-	2.895.452	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	11.193.263	311.593	-	11.504.856	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penerimaan klaim asuransi	-	-	-	-	<i>Claim insurance receipt</i>
Pendapatan keuangan	11.585	2.569	-	14.154	<i>Finance income</i>
Rugi selisih kurs - neto	372.332	(224.273)	-	148.059	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban keuangan	(5.293.038)	-	-	(5.293.038)	<i>Finance costs</i>
Rugi pelepasan aset tetap	-	-	-	-	<i>Loss on disposals of fixed assets</i>
Lain-lain - neto	197.522	159.517	-	357.039	<i>Others - net</i>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(4.711.599)	(62.187)	-	(4.773.786)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	6.481.664	249.406	-	6.731.070	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(532.839)	-	-	(532.839)	<i>Current - Final</i>
Kini - Tidak final	-	-	-	-	<i>Current - Non final</i>
Tangguhan	-	-	-	-	<i>Deferred</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(532.839)	-	-	(532.839)	<i>Income Tax Benefit (Expense) - Net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	5.948.825	249.406	-	6.198.231	INCOME FOR THE YEAR

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Three-Month Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018,
 Years Ended
 December 31, 2018
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

		31 Maret / March 31, 2019					
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
PENGHASILAN							
KOMPREHENSIF LAIN:							OTHER COMPREHENSIVE
Item yang tidak akan							INCOME:
direklasifikasikan ke							<i>Item that will not</i>
laba rugi							<i>be reclassified</i>
- Pengukuran kembali		-	-	-	-		<i>to profit or loss</i>
liabilitas imbalan							- Remeasurement of
kerja							<i>employee benefits</i>
- Manfaat pajak		-	-	-	-		<i>liabilities</i>
penghasilan terkait							- Related tax
							<i>income benefit</i>
PENGHASILAN							
KOMPREHENSIF							
LAINNYA TAHUN							OTHER COMPREHENSIVE
BERJALAN,							INCOME FOR THE YEAR,
SETELAH PAJAK		-	-	-	-		NET OF TAX
TOTAL LABA							TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF							INCOME FOR
TAHUN BERJALAN		5.948.825	249.406	-	6.198.231		THE YEAR
LABA TAHUN							INCOME FOR THE
BERJALAN YANG DAPAT							YEAR ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:							<i>Owners of the parent entity</i>
Pemilik entitas induk					6.168.091		<i>Non-controlling interests</i>
Kepentingan nonpengendali					30.140		
TOTAL					6.198.231		TOTAL
		31 Maret / March 31, 2019					
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
TOTAL LABA							TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF							INCOME FOR
TAHUN BERJALAN							THE YEAR
YANG DAPAT							ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:							<i>Owners of the parent entity</i>
Pemilik entitas induk					6.168.091		<i>Non-controlling interests</i>
Kepentingan nonpengendali					30.140		
TOTAL					6.198.231		TOTAL
LABA PER SAHAM							BASIC EARNINGS
DASAR YANG							PER SHARE
DIATRIBUSIKAN KEPADA							ATTRIBUTABLE TO
PEMILIK ENTITAS							OWNERS OF THE
INDUK					0,0009		PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset Segmen		987.951.017	263.487.881	(571.045.090)	680.393.808		<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen		413.584.477	165.122.599	(231.725.038)	346.982.038		<i>Segment Liabilities</i>
Penyusutan		5.551.492	265.432	-	5.816.924		<i>Depreciation</i>

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi Lain atas
Pendapatan Neto
(Pelanggan yang melebihi 10%
dari total pendapatan neto):

Other Information on
Net Revenue
(Customers exceeding 10%
of total net revenues):

	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Total	
Pendapatan neto:				Net revenues:
PT Pertamina (Persero)	17.156.945	2.329.500	19.486.445	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina International Shipping	8.637.960	-	8.637.960	PT Pertamina International Shipping
Total	25.794.905	2.329.500	28.124.405	Total

31 Maret / March 31, 2018

	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	30.115.550	3.005.905	(4.524.817)	28.596.638	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20.595.160	2.549.030	(4.114.874)	19.029.316	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	9.520.390	456.875	(409.943)	9.567.322	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3.121.729	778.189	(409.943)	3.489.975	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	6.398.661	(321.314)	-	6.077.347	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penerimaan klaim asuransi	227.284	-	-	227.284	Claim insurance receipt
Pendapatan keuangan	6.969	1.554	-	8.523	Finance income
Rugi selisih kurs - neto	52.076	(81.319)	-	(29.243)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(4.989.086)	(237)	-	(4.989.323)	Finance costs
Lain-lain - neto	144.417	248.622	-	393.039	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(4.558.340)	168.620	-	(4.389.720)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	1.840.321	(152.694)	-	1.687.627	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret / March 31, 2018			
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
MANFAAT (BEBAN)				INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(324.378)	-	-	Current - Final
Kini - Tidak final	-	-	-	Current - Non final
Tanggungan	-	-	-	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(324.378)	-	-	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA TAHUN				INCOME FOR THE
BERJALAN	1.515.943	(152.694)	-	YEAR
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN:				INCOME:
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	- Related tax income benefit
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF				INCOME FOR THE YEAR,
LAINNYA TAHUN				NET OF TAX
BERJALAN,				
SETELAH PAJAK	-	-	-	-
TOTAL LABA				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF				INCOME FOR
TAHUN BERJALAN	1.515.943	(152.694)	-	THE YEAR
LABA TAHUN				INCOME FOR THE
BERJALAN YANG DAPAT				YEAR ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk				1.338.713
Kepentingan nonpengendali				24.536
TOTAL				1.363.249
TOTAL LABA				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF				INCOME FOR
TAHUN BERJALAN				THE YEAR
YANG DAPAT				ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk				1.338.713
Kepentingan nonpengendali				24.536
TOTAL				1.363.249
LABA PER SAHAM				BASIC EARNINGS
DASAR YANG				PER SHARE
DIATRIBUSIKAN KEPADA				ATTRIBUTABLE TO
PEMILIK ENTITAS				OWNERS OF THE
INDUK				PARENT ENTITY
				0,0002
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Aset Segmen	954.032.521	249.504.360	(582.822.578)	Segment Assets
Liabilitas Segmen	396.423.151	151.712.540	(244.739.057)	Segment Liabilities
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):				Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total	
Pendapatan neto:				Net revenues:
PT Pertamina (Persero)	17.832.523	1.929.750	19.762.273	PT Pertamina (Persero)

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

34. IKATAN DAN KONTINJENSI

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. Pada tanggal 7 Juni 2013, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker minyak olahan 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian dan telah diperpanjang sampai dengan semester pertama tahun 2018. MOS telah menyelesaikan pembangunan kapal tanker tersebut di atas dan diserahkan kepada Pertamina pada tahun 2018.
- b. Pada tanggal 7 Mei 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker minyak mentah 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian dan telah diperpanjang sampai dengan semester pertama tahun 2019. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019, persentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 92,29%.
- c. Pada tanggal 7 Mei 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker minyak avtur 17.500 LTDW. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian dan telah diperpanjang sampai dengan semester pertama tahun 2019. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, persentase kemajuan konstruksi kapal ini adalah sebesar 93,70%.
- d. Pada tanggal 3 Juni 2014, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Lautan Pasifik Sejahtera, pihak berelasi. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal tanker 3.500 LTDW. Berdasarkan

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. *On June 7, 2013, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Product Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS' shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract and has been extended until the first semester of 2018. MOS has completed the construction of the tanker vessel above and handed over to Pertamina in 2018.*
- b. *On May 7, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Crude Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract and has been extended until the first semester of 2019. As of March 31, 2019, percentage progress of this tanker is 92.29%.*
- c. *On May 7, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW avtur oil tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract and has been extended until the first semester of 2019. As of December 31, 2018, percentage progress of this tanker is 93.70%.*
- d. *On June 3, 2014, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Lautan Pasifik Sejahtera, a related party. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 3,500 LTDW Oil Tanker. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS' shipyard*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. MOS telah menyelesaikan pembangunan kapal tanker tersebut di atas dan diserahkan kepada PT Lautan Pasifik Sejahtera pada tahun 2018.

- e. Pada tanggal 2 November 2015, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal perintis ukuran type 750 DWT dengan Satuan Kerja Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal perintis type 750 DWT. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 25 (dua puluh lima) bulan sejak tanggal efektif perjanjian. MOS telah menyelesaikan pembangunan kapal tanker tersebut di atas dan diserahkan kepada Satuan Kerja Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat pada tahun 2018.
- f. Pada tanggal 23 Desember 2015, MOS melakukan perjanjian konstruksi 2 (dua) unit kapal kenavigasian dengan Satuan Kerja Pengembangan Kenavigasian Pusat, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 2 (dua) unit kapal kenavigasian. Berdasarkan perjanjian tersebut, kedua kapal tersebut harus diserahkan paling lambat 660 (enam ratus enam puluh) hari sejak tanggal penandatanganan kontrak. MOS telah menyelesaikan pembangunan kapal tanker tersebut di atas dan diserahkan kepada Satuan Kerja Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat pada tahun 2018.
- g. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 23 tanggal 18 September 2013, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-1* (NCL-1) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembuatan kapal 17.500 DWT *tanker oil* milik Pertamina. Fasilitas ini terdiri dari:
- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$19.847.500. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2017 dan tidak diperpanjang kembali.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

in 18 (eighteen) months from the effective date of the contract. MOS has completed the construction of the tanker vessel above and handed over to PT Lautan Pasifik Sejahtera in 2018.

- e. *On November 2, 2015, MOS entered into shipbuilding construction agreements for 750 DWT pioneer vessel with Satuan Kerja Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 750 DWT pioneer vessel. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS' shipyard in 25 (twenty five) months from the effective date of the contract. MOS has completed the construction of the tanker vessel above and handed over to Satuan Kerja Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat in 2018.*
- f. *On December 23, 2015, MOS entered into 2 (two) units navigation vessel contract construction agreement with Satuan Kerja Pengembangan Kenavigasian Pusat, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 2 (two) units of navigation vessel. Based on the contract, the vessels must be delivered in 660 (six hundred sixty) days from signed agreement date. MOS has completed the construction of the tanker vessel above and handed over to Satuan Kerja Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Laut Pusat in 2018.*
- g. *Based on Notarial Deed No. 23 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated September 18, 2013, MOS entered into Non Cash Loan-1 (NCL-1) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the built of 17,500 DWT tanker oil for Pertamina. The facility consists of:*
- *Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to USD19,847,500. This facility matured on March 17, 2017 and not extended.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$18.150.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2017 dan tidak diperpanjang kembali.
- *Trust Receipt-1* (TR-1)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.010.000 harus dibayarkan 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2017 dan tidak diperpanjang kembali.
- h. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 17 tanggal 11 Juni 2014, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-2* (NCL-2) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembuatan kapal 17.500 DWT *crude oil* milik Pertamina. Fasilitas ini terdiri dari:
 - Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$19.847.500. Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$3.961.700. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2019 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Mei 2019.
 - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$18.150.000. Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$17.924.791. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2019 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Mei 2019.
 - *Trust Receipt-2* (TR-2)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.010.000 harus dibayarkan 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo TR-2 untuk fasilitas ini adalah nihil. Fasilitas ini tidak diperpanjang kembali.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to USD18,150,000. This facility matured on March 17, 2017 and not extended.
- *Trust Receipt-1* (TR-1)
Maximum limit of TR-1 facility amounted to USD14,010,000 which has to be paid in 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. This facility matured on March 17, 2017 and not extended.
- h. *Based on Notarial Deed No. 17 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 11, 2014, MOS entered into Non Cash Loan-2 (NCL-2) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the built of 17,500 DWT crude oil for Pertamina. The facility consists of:*
 - *Bank Guarantee* (BG)
Maximum limit of the BG facility amounted to USD19,847,500. As of March 31, 2019, the unused balance of this BG facility amounted to USD3,961,700. This facility matured on January 16, 2019 and has been extended until May 31, 2019.
 - *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to USD18,150,000. As of March 31, 2019, the unused balance of this LC facility amounted to USD17,924,791. This facility matured on January 16, 2019 and has been extended until May 31, 2019.
 - *Trust Receipt-2* (TR-2)
Maximum limit of TR-2 facility amounted to USD14,010,000 which has to be paid in 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. As of March 31, 2019, outstanding loan of TR-2 facility amounted to nil. This facility was not extended.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan agunan proyek galangan kapal/shipyard (Catatan 11), 2 (dua) unit bangunan kantor di Plaza Marein atas nama SOKL, *joint collateral* dengan agunan NCL-3 dan NCL-4 yang dimiliki MOS, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo dan Go Darmadi, bangunan dan fasilitas galangan kapal, *floating dock* 50.000DWT dan mesin berupa *Sand Blasting Machine* dan *Equipment* dan piutang proyek pembangunan kapal milik MOS.

- i. Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H., No. 01 tanggal 3 Oktober 2014, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-3* (NCL-3) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembuatan kapal 17.500 DWT *avtur oil* milik Pertamina. Fasilitas ini terdiri dari:

- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$21.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$2.364.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2019 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Mei 2019.
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$14.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2019 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Mei 2019.
- Trust Receipt-3 (TR-3)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$14.000.000 harus dibayarkan 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal transaksi pembelian. Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo TR-3 untuk fasilitas ini adalah nihil. Fasilitas ini tidak diperpanjang kembali.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas NCL-2 MOS dari bank yang sama.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

All these facilities are secured by shipyard project (Note 11), 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL, joint collateral with NCL-3 and NCL-4 owned by MOS, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo and Go Darmadi, building and facility shipyard, floating dock 50,000DWT and Sand Blasting Machine and Equipment, and shipbuilding project' receivables belong to MOS.

- i. *Based on Notarial Deed No. 01 of Hasnah, S.H., dated October 3, 2014, MOS entered into Non Cash Loan-3 (NCL-3) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to the built of 17,500 DWT avtur oil for Pertamina. The facility consists of:*

- *Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to USD21,000,000. As of March 31, 2019, the unused balance of this BG facility amounted to USD2,364,000. This facility matured on January 16, 2019 and has been extended until May 31, 2019.*
- *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/Letter of Credit (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to USD14,000,000. As of December 31, 2018, the unused balance of this LC facility amounted to USD14,000,000. This facility matured on January 16, 2019 and has been extended until May 31, 2019.*
- *Trust Receipt-3 (TR-3)
Maximum limit of TR-3 facility amounted to USD14,000,000 which has to be paid in 180 (one hundred eighty) days from purchase transactions date. As of March 31, 2019, outstanding loan of TR-3 facility amounted to nil. This facility was not extended.*

All these facilities are secured by the same collateral used in MOS' NCL-2 facility from the same bank.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- j. Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 14 tanggal 18 Januari 2016, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-4* (NCL-4) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang ditujukan untuk aktivitas pembuatan kapal oleh MOS. Fasilitas yang diberikan berupa Bank Garansi (BG) dan *Letter of Credit* (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan batas maksimal AS\$30.000.000. Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 18 Januari 2017. Limit fasilitas NCL-4 mengalami perubahan menjadi AS\$25.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo BG dan LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$24.186.856 dan AS\$24.992.121. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2019 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 30 Juni 2019.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas NCL-2 MOS dari bank yang sama.

PT Putra Utama Line (PUL)

Pada tanggal 30 Juni 2015, PUL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada PUL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. Pada tanggal 23 Juni 2016, ABPL melakukan perpanjangan untuk fasilitas *Treasury* yang mempunyai jenis kredit untuk *Advice* and *Uncommitted* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimal AS\$240.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2019.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- j. *Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated January 18, 2016, MOS entered into Non Cash Loan-4 (NCL-4) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for MOS's shipbuilding activity purposes. The given facility consists of Bank Guarantee (BG) and Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with limit maximum of USD30,000,000. This agreement has been amended on January 18, 2017. The limit of NCL-4 facility has been changed to USD25,000,000. As of March 31, 2019, the unused balance of this BG and LC facility amounted to USD24,186,856 and USD24,992,121. This facility matured on January 16, 2019 and has been extended until June 30, 2019.*

All these facilities are secured by the same collateral used in MOS' NCL-2 facility from the same bank.

PT Putra Utama Line (PUL)

On June 30, 2015, PUL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to PUL with rental period until December 31, 2028.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. *On June 23, 2016, ABPL has renewed the Treasury facilities for Advice and Uncommitted credit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit of USD240,000. This facility matured on June 26, 2018 and had been extended until June 26, 2019.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)**

- b. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 55 tanggal 17 Juni 2015, ABPL mendapatkan fasilitas *Bank Guarantee* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nominal sebesar Rp100.000.000.000 untuk tujuan penggunaan Penerbitan Bank Garansi (BG), Jaminan Tender, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Pemeliharaan dan Jaminan Pembayaran yang terkait dengan proyek-proyek/kontrak yang telah dan akan dikerjakan oleh pihak berelasi dalam 1 (satu) Grup dan *Letter of Credit* (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp28.682.358.320. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2019.
- c. Pada tanggal 30 Juni 2015, ABPL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada ABPL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

- a. Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 156/CBL/PPP/VI/2017 tanggal 14 Agustus 2017, SOKL mendapatkan fasilitas Transaksi Valuta Asing ("Fasilitas FX") dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan limit maksimal fasilitas sebesar AS\$1.500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan tidak diperpanjang kembali.
- b. Pada tanggal 30 Juni 2015, SOKL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada SOKL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.
- c. Pada tanggal 4 Januari 2016, SOKL melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Equator Maritime, pihak berelasi. PT Equator Maritime setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada SOKL dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)**

- b. *Based on Notarial Deed No. 55 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 17, 2015, ABPL entered into Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp100,000,000,000 in relation to Bank Guarantee (BG) Issuance, Tender Guarantee, Advance Payment Guarantee, Performance Bond, Insurance and Payment Guarantee associated with projects/contracts that have been and will be done by a related party in 1 (one) Group and Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). As of March 31, 2019, the unused balance of this facility amounted to Rp28,682,358,320. This facility matured on June 26, 2018 and had been extended until June 26, 2019.*
- c. *On June 30, 2015, ABPL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to ABPL with rental period until December 31, 2028.*

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

- a. *Based on Letter of Amendment Loan Agreement No. 156/CBL/PPP/VI/2017, as of August 14, 2017, SOKL entered into Foreign Exchange Transaction facility ("FX Facility") from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum limit of USD1,500,000. This facility will mature on May 31, 2018 and was not extended.*
- b. *On June 30, 2015, SOKL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to SOKL with rental period until December 31, 2028.*
- c. *On January 4, 2016, SOKL entered into management services agreement with PT Equator Maritime, a related party. PT Equator Maritime agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to SOKL with period of 5 (five) years.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Pada tanggal 30 Juni 2015, SPU melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada SPU dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, AMO melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada AMO dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.
- b. Pada tanggal 4 Januari 2016, AMO melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Vektor Maritim, pihak berelasi. PT Vektor Maritim setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada AMO dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

PT Inti Energi Line (IEL)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, IEL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada IEL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.
- b. Pada tanggal 4 Januari 2016, IEL melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Vektor Maritim, pihak berelasi. PT Vektor Maritim setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada IEL dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

PT Sukses Maritime Line (SML)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, SML melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada SML dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

On June 30, 2015, SPU entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to SPU with rental period until December 31, 2028.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

- a. *On June 30, 2015, AMO entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to AMO with rental period until December 31, 2028.*
- b. *On January 4, 2016, AMO entered into management services agreement with PT Vektor Maritim, a related party. PT Vektor Maritim agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to AMO with period of 5 (five) years.*

PT Inti Energi Line (IEL)

- a. *On June 30, 2015, IEL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to IEL with rental period until December 31, 2028.*
- b. *On January 4, 2016, IEL entered into management services agreement with PT Vektor Maritim, a related party. PT Vektor Maritim agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to IEL with period of 5 (five) years.*

PT Sukses Maritime Line (SML)

- a. *On June 30, 2015, SML entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to SML with rental period until December 31, 2028.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018,
Years Ended
December 31, 2018**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

34. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

- b. Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 193 tanggal 28 September 2015, SML melakukan perjanjian fasilitas pinjaman Transaksi Valuta Asing ("Fasilitas FX") dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dengan limit maksimal sebesar AS\$1.500.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018 dan tidak diperpanjang kembali.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 63 tanggal 24 Juni 2016, LSM melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk berupa fasilitas *un-committed* Transaksi Valuta Asing ("Fasilitas FX") maksimal sebesar AS\$1.500.000. Jangka waktu fasilitas ini dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 31 Mei 2018 dan tidak diperpanjang kembali. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan oleh PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

35. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar bersih entitas anak sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	286.921

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* sehingga tidak dibentuk pencadangan penurunan nilai.

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

- b. Based on Notarial Deed No. 193 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated September 28, 2015, SML entered into a loan agreement Foreign Ex-change Transaction ("FX Facility") with PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) with maximum limit of USD1,500,000. This facility matured on May 31, 2018 and was not extended.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on Notarial Deed No. 63 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated June 24, 2016, LSM entered into un-committed Foreign Exchange Transaction facility agreement ("FX Facility") with PT Bank OCBC NISP Tbk, with maximum amount of USD1,500,000. The period of this facility is from the signing date of the agreement until May 31, 2018 and was not extended. This loan is secured with corporate guarantee from PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, related party, and personal guarantee from Paulus Utomo and Go Darmadi.

35. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of net assets of a subsidiary as follows:

	2018	
	286.921	PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Management believes that there is no impairment of goodwill, hence no provision of impairment is provided.